



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CIRCLE*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD MAMIYAI AL-
ITTIHADYAH MEDAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan.**

OLEH

MAYSARAH AINI

36. 15. 3. 122

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

MEDAN

2019



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CIRCLE*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD MAMIYAI AL-
ITTIHADYAH MEDAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan.**

OLEH:

MAYSARAH AINI

36 . 15. 3. 122

Pembimbing Skripsi I

Dr. Mesiono, M.Pd
NIP. 19710727 200701 1 031

Pembimbing Skripsi II

Indayana Febriani Tanjung, M.Pd
NIP. 19840223 201503 2 003

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATRA UTARA**

MEDAN

2019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731Email:
ftiainsu@gmail.com

SURAT PENGESAHAN


Skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD MAMIYAI AL-ITTIHADYAH MEDAN TAHUN AJARAN 2018/2019”** yang disusun oleh MAYSARAH AINI yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

**17 Juli 2019 M
14 Zulkaidah 1440 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

Ketua



Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP. 19711208 200710 2 001

Sekretaris



Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP. 19770808 200801 1 014

Anggota Penguji


1. Dr. Mesiono, M.Pd
NIP. 19710727 200701 1 031


2. Indayana Febrizhi Tanjung, M.Pd
NIP. 19840223 201503 2 003


3. Dr. Fatma Yulia, MA
NIP. 19760721 200501 2 003


4. Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP. 19711208 200710 2 001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 19601006 199403 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MAYSARAH AINI

NIM : 36. 15. 3. 122

Jur/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) S1

Judul Skripsi: Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan Tahun Ajaran 2018/2019

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiblanan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas dibatalkan.

Medan, 17 Juli 2019

Yang membuat pernyataan



Maysarah Aini
Nim. 36. 15. 3. 122

Medan, 17 Juli 2019

Nomor : Istimewa
Lamp : -
Perihal : Skripsi

Kepada Yth:
Bapak Dekan FITK
UIN-SU Medan

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Maysarah Aini
Nim : 36. 15. 3. 122
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan Tahun Ajaran 2018/2019

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk di Munaqasahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

PEMBIMBING I



Dr. Mesiono, M.Pd

NIP. 19710727 200701 1 031

PEMBIMBING II



Indayana Febriani Tanjung, M.Pd

NIP. 19840213 201503 2 003



ABSTRAK

Nama : Maysarah Aini
NIM : 36 15 3 122
Fak/Jur : Ilmu tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Pembimbing I : Dr. Mesiono, M.Pd
Pembimbing II : Indayana Febriani Tanjung, M.Pd
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan Tahun Ajaran 2018/2019

Kata Kunci : Hasil Belajar IPA, Model Pembelajaran, *Inside Outside Circle*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimen* dengan desain penelitian *Posttest Only Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan yang berjumlah 39 siswa dan sampelnya adalah kelas V-A yang berjumlah 19 siswa dan kelas V-B yang berjumlah 20 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *sampel jenuh*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berbentuk tes pilihan berganda. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Independent Sample t Test* dengan bantuan *SPSS versi 21*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Inside Outside Circle* memiliki nilai rata-rata *post test* 85,26 berada dalam kategori baik. Sedangkan kelas dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional diperoleh rata-rata *post-test* 70,00 berada pada kategori cukup. Pada pengujian *Independent Sample t Test* diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,718$ dan nilai *Sig. (2-tailed)* bernilai 0,000. Nilai distribusi t_{tabel} dilihat berdasarkan $df = 37$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 1,684. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,718 > 1,684$) dan *Sig.(2-tailed)* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas V SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Dr. Mesiono, M.Pd
NIP. 19710727 200701 1 031

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul tentang **“Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan Tahun Ajaran 2018/2109”**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhamad SAW. Allahmuma Shalli Ala' Sayyidina Muhammad yang telah yang telah berjasa besar di dalam hidup kita ini. semoga syafaatnya kita peroleh hingga yaumul akhir kelak, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Skripsi ini khusus penulis persembahkan secara istimewa kepada orang tua tercinta Ayahanda **M Yahya** dan Ibunda **Siti Aisyah**, yang telah bersusah payah mendidik, merawat, membesarkan, memberikan kasih sayang, do'a yang tulus dan ikhlas yang tiada henti-hentinya selalu dipanjatkan, semangat, motivasi serta materi yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat mencapai pendidikan yang baik. Gelar ini saya persembahkan terkhusus untuk Ibunda tercinta, wanita cantik yang paling sempurna yang pernah saya miliki didalam hidup saya serta Ayahanda terhebat dan terkuat yang saya miliki yang tak pernah terlihat letih untuk membimbing istri dan anak-anaknya. Semoga Allah Swt memberi balasan yang tak

terhingga kepada ayah dan ibu di Yaumul Akhir dan diberikan kebahagiaan dunia akhirat, Aamiin Allahumma Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Saidurrahman, M. Ag** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Ibunda **Dr. Salminawati SS, MA**, selaku Ketua Jurusan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
3. Bapak **Nasyrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd** selaku Sekertaris Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mesiono, S. Ag, M. Pd** selaku Pembimbing Skripsi I yang telah sabar membimbing penulis dan banyak memberikan arahan, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibunda **Indayana Febriani Tanjung, M. Pd** selaku Pembimbing Skripsi II yang juga telah sabar membimbing penulis dan banyak memberikan arahan, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak **H. Pangulu A Karim Nst, Lc MA** dan Ibunda **Nirwana Anas, M. Pd** selaku Penasihat Akademik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

8. Ibunda **Ida Sirait, S. Pd** selaku Kepala Sekolah SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Ibunda **Neena Aini, S. Pd** dan **Iffah Mardiyah, S. Pd** selaku guru wali kelas V SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan yang telah membantu dan memudahkan penulis dalam penelitian.
10. Ibunda **Apti Soma, S. Pd** selaku PKS SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan yang sangat membantu saya dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan serta para staff dan guru yang ramah menerima saya untuk melakukan penelitian.
11. Teruntuk Abangku tersayang **Septiyah Repanji** dan adikku tercinta **Syahrupal Falah** yang juga sedang menempuh pendidikan, semoga segera selesai dengan hasil yang memuaskan sehingga kita dapat membahagiakan orang tua.
12. Sahabat terkasihku **Sutan Nurdin** yang sama-sama mengejar gelar sarjana, yang turut membantu penulis pada setiap kali penulis merasa kesulitan dalam mengerjakan skripsi, serta selalu memberikan dukungan, semangat, nasihat dan motivasi dikala saya merasa sedih, jenuh dan putus asa.
13. Kedanku **Dhizqy Adha Tambak** dan **Popi Agustiana Ritonga** yang sering mendengarkan keluh kesahku, serta teman-teman seperjuangan ku **Noni Nurlita, Miftahul Husna, Novi Wulandari, Nana Hardiyanti, Milda Sasmita Nasution, Meli Afsah Tanjung**, dan **Nanda Ulandari** yang sama-sama berjuang setiap harinya untuk mengejar gelar sarjana, yang tak pernah lelah saling memotivasi dan saling mendukung untuk terus kuat dan semangat dalam menyelesaikan studi.

14. Seluruh teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan terkhusus untuk keluarga besar **PGMI-3 Stambuk 2015** yang mulai dari awal perkuliahan selalu bersama dan terus berjuang. Salam sukses.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan dan masih banyak kekurangan baik dalam kemampuan pengetahuan dan penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Akhir kata penulis berdoa semoga Allah SWT membalas budi mereka, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya bidang Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan terlebih bagi penulis.

Wassalamu'alaikumWarahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 17 Juli 2019

Penyusun,



Maysarah Aini
36. 15. 3. 122

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Perumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teori.....	9
1. Hakikat Belajar dan Hasil Belajar.....	9
a. Definisi Belajar	9
b. Definisi Hasil Belajar	13
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
2. Model Pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i>	18
3. Hakikat Pembelajaran IPA.....	25
4. Materi Pembelajaran	26
B. Kerangka Fikir	35
C. Penelitian yang Relevan	37
D. Pengajuan Hipotesis	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel	
1. Populasi	45
2. Sampel.....	45
D. Definisi Operasional.....	39
E. Instrumen Pengumpulan Data	46
1. Validitas Tes.....	47
2. Reabilitas Tes	51
3. Tingkat Kesukaran	53
4. Daya Pembeda.....	55
F. Teknik Pengumpulan Data.....	57
G. Teknik Analisis Data.....	58
H. Prosedur Penelitian	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	63
1. Deskripsi Hasil Belajar Model Pembelajaran <i>IOC</i>	64
2. Deskripsi Hasil Belajar Model Pembelajaran Konvensional	64
3. Deskripsi Pengaruh Model Pembelajaran <i>IOC</i>	64
B. Uji Persyaratan Analisis.....	65
1. Uji Normalitas.....	65
2. Uji Homogenitas	66
C. Hasil Analisis Data.....	67

1. Uji <i>Independent Sample t Test</i>	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian	68
E. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Rata-rata UTS Siswa.....	4
Tabel 3.1 Bagan <i>Post-Test Only Control Group Design</i>	44
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas V SD Mamiyai Al-Ittihadiyah	45
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes	48
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen	50
Tabel 3.5 Tingkat Reabilitas Tes	52
Tabel 3.6 Hasil Uji Reabiiltas Instrumen	52
Tabel 3.7 Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	53
Tabel 3.8 Hasil Tingkat Kesukaran Soal.....	54
Tabel 3.9 Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	55
Tabel 3.10 Hasil Daya Beda Soal	56
Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Kelas <i>IOC</i> dan Kelas Konvensional	63
Tabel 4.2 Interpretasi Nilai Berdasarkan Interval	63
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data.....	65
Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas.....	66
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Independent Sampel t-Test</i>	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Pembelajaran
Lampiran 2	RPP Kelas Model Pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i>
Lampiran 3	RPP Kelas Model Pembelajaran Konvensional
Lampiran 4	Instrumen Soal Uji Coba Siswa
Lampiran 5	Validitas Soal
Lampiran 6	Uji Reliabel
Lampiran 7	Uji Tingkat Kesukaran Soal
Lampiran 8	Hasil Skor <i>Post-Test</i>
Lampiran 9	Uji Normalitas
Lampiran 10	Uji Homogenitas
Lampiran 11	Uji <i>Independent t-Test</i>
Lampiran 12	Kegiatan Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam arti luas mempunyai keterkaitan yang erat dengan setiap aspek kehidupan manusia. Keterkaitan yang erat melalui berbagai proses tidak mungkin dapat dilepaskan satu sama lain antara kehidupan umat manusia dengan warna pendidikannya. Sehingga setiap dimensi kehidupan manusia adalah merupakan bahagian dari proses pendidikan. Perkataan pendidikan mengandung makna yaitu proses perubahan sikap dan tata laku seorang atau sekelompok orang dalam usaha pendewasaan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses, perbuatan cara mendidik. Pendidikan juga mempunyai makna yang luas yaitu usaha untuk dapat membelajarkan warga sehingga tercipta pengalaman belajar.¹

Dalam perkembangan istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, segala usaha orang dewasa

¹ Purbatua Manurung, (2011), *Media Instruksional*, Medan: Badan Penerbit Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara, hal.1.

dalam pergaulan dengan peserta didik untuk memimpin perkembangan potensi jasmani dan rohaninya kearah kesempurnaannya.²

Penyelenggaraan sistem pendidikan di Indonesia pada umumnya lebih mengarah pada model pembelajaran yang dilakukan secara massal dan klasikal. Pendidikan hendaknya mampu mengembangkan potensi kecerdasan serta bakat yang dimiliki peserta didik secara optimal sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi diri yang dimilikinya menjadi suatu prestasi yang punya nilai jual.

Berhasil atau tidaknya pendidikan bergantung apa yang diberikan dan diajarkan oleh guru. Hasil-hasil pengajaran dan pembelajaran berbagai bidang disiplin ilmu terbukti selalu kurang memuaskan berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Hal tersebut setidaknya-tidaknya disebabkan oleh tiga hal. Pertama, pendidikan yang kurang sesuai dengan kebutuhan dan fakta yang ada sekarang (*need assesment*). Kedua, metodologi, strategi dan teknik yang kurang sesuai dengan materi. Ketiga, prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Ketiga hal tersebut memberikan dampak yang besar bagi perkembangan pendidikan.³

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar.

² Rosdiana A Bakar, (2015), *Dasar-Dasar Kependidikan*, Medan: Gema Ihsani, hal. 11.

³ Aris Shoimin, (2014), *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Maguwoharjo: Ar-Ruzz Media, hal. 15-16.

Anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.⁴ Hasil belajar seseorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung (konkrit), kenyataan yang ada dilingkungan kehidupan melalui benda tiruan, sampai kepada lambang verbal (abstrak).

Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam bentuk memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang telah direncanakan oleh seorang pendidik. Dengan demikian, tugas utama pendidik dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan data tersebut, maka guru dapat mengembangkan dan memperbaiki program/proses pembelajaran.

Kerangka ideal diatas belum sama dengan apa yang terjadi dilapangan. Hal ini diidentifikasi bahwa hasil belajar IPA yang diperoleh sebagian siswa belum memenuhi KKM yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan dalam proses belajar mengajar kondisi kegiatan belajar mengajar masih berpusat pada guru (*teacher centered*) dan buku paket saja. Guru cenderung menggunakan metode pembelajaran yang monoton seperti metode ceramah. Metode semacam ini menyebabkan siswa kurang termotivasi dan bahkan tidak dapat menerima konsep-konsep yang diajarkan guru. Kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPA tidak hanya dipengaruhi oleh ketidakmampuan siswa menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru dalam mengelola pembelajaran, tetapi karena kurang menariknya guru dalam menyampaikan materi IPA yang notabnya

⁴ Ahmad susanto, (2014), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hal. 5.

membosankan, sehingga penguasaan materi oleh siswa hanya terbatas pada siswa yang rajin mendengarkan penyampaian materi dari guru saja.

Permasalahan diatas selaras dengan yang terjadi di SD Mamiyai Al-Ittihadiyah. Dilihat dari observasi awal yang telah dilakukan dikelas V SD Mamiyai Al-Ittihadiyah, saat proses pembelajaran siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Hal ini disebabkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa karena model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang inovatif, sehingga siswa kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran. Namun pihak sekolah dan guru telah berupaya untuk membuat perubahan terhadap hasil belajar siswa agar menjadi lebih baik. Salah satu upaya yang telah dilakukan yakni dengan memberi jadwal tambahan belajar kepada siswa. Pada kenyataannya kegiatan pembelajaran yang berlangsung juga lebih bersifat *teacher centered*, semua informasi berasal dari guru sedangkan siswa hanya diam mendengarkan tanpa mencari secara aktif informasi tersebut, sehingga siswa menjadi bosan dan kurang peduli dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru yang mengakibatkan hasil belajar siswa cenderung rendah dan masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah di tentukan sebesar 70. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil Ujian Tengah Semester (UTS) siswa kelas V SD Mamiyai Al-Ittihadiyah, yakni sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Nilai Rata-rata UTS Siswa

Kelas	Rata-rata Keseluruhan Nilai UTS Siswa	Ketuntasan (%)
V A	4.30	5.2%
V B	5.50	15%

Sumber : Guru Kelas SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa menjadi aktif atau *student centered* dan guru harus menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan, sehingga siswa dapat memusatkan perhatiannya secara penuh pada saat pembelajaran karena suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan merupakan langkah awal keberhasilan dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menggunakan suatu model pembelajaran yang berbeda dari model pembelajaran yang digunakan oleh guru tersebut. Peneliti juga melihat bahwa dalam pembelajaran di kelas siswa masih pasif. Maka dari itu peneliti merasa perlu untuk menerapkan suatu sistem pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif. Salah satu model pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif untuk mengikuti proses pembelajaran adalah model pembelajaran *Inside Outside Circle*.

Model pembelajaran *Inside Outside Circle* memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi pada waktu yang bersamaan, salah satu keunggulan teknik ini adalah adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi bersama dengan singkat dan teratur. Selain itu, siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Kemudian, berdasarkan pemahaman tersebut, dalam proses pembelajaran guru menggunakan bahasa atau benda, sehingga siswa dapat membangun atau memperbaiki hubungan terhadap pihak lain melalui kolaborasi (dialog dengan pihak lain) yang merupakan kegiatan eksplorasi bersama-sama, setiap siswa membangun kembali pemahamannya secara pasti (dialog dengan diri sendiri) dengan model pembelajaran *Inside Outside Circle*.

Maka berdasarkan uraian diatas peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan Tahun Ajaran 2018/2019**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
2. Kurang bervariasinya dalam menggunakan Model pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar, karena terlalu minim pengetahuan guru mengenai model pembelajaran.
3. Peserta didik kurang aktif dalam metode pembelajaran, karena tidak bervariasinya dalam menggunakan metode sehingga peserta didik merasa bosan.
4. Guru belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi salah satunya model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC).

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas maka penulis dapat menentukan rumusan masalahnya, yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan Tahun Pelajaran 2018/2019?

2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan Tahun Pelajaran 2018/2019?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis uraikan diatas, maka tujuan dari penelitan ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan Tahun Pelajaran 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yakni sebagai berikut:

1. Bagi guru

Dapat menambah khasanah ilmu mengenai pengaruh model pembelajaran *inside outside circle* untuk meningkatkan hasil belajar khususnya di mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

2. Bagi siswa

Melalui penelitian ini siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam bekerja sama, kemampuan mengemukakan pendapat dan pertanyaan, kemampuan memecahkan masalah, dan kemampuan meskipun kompetensi-kompetensi tersebut tidak secara langsung diukur dalam penelitian ini

3. Bagi sekolah

Menambah tabungan sekolah tentang cara peningkatan upaya dalam pembelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle*.

4. Bagi pembaca

Dapat menambah khasanah ilmu mengenai model pembelajaran *Inside Outside Circle*.

5. Bagi Peneliti

Sebagai sarana dalam menyumbangkan pemikiran-pemikiran yang berarti dari peneliti, yang diharapkan dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Hakikat Belajar dan Hasil Belajar

a. Definisi Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan itu bersifat konstan dan berbekas. Dalam kaitan ini, proses belajar dan perubahan merupakan bukti hasil yang diproses. Belajar tidak hanya mempelajari mata pelajaran, tetapi juga penyusunan, kebiasaan, persepsi, kesenangan atau minat, penyesuaian sosial, bermacam-macam keterampilan lain, dan cita-cita. Dengan demikian seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan pada dirinya akibat adanya latihan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungan.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.⁵

Secara umum, belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Perubahan perilaku dalam proses belajar adalah akibat dari interaksi dengan lingkungan. Interaksi ini biasanya berlangsung secara disengaja. Sedikitnya ada tiga

⁵ Hamdani, (2010), *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Tim Redaksi Pustaka Setia, hal. 20.

hal yang membuat seseorang melakukan proses belajar yaitu kesiapan/*readines*, motivasi dan tujuan yang ingin dicapai.⁶

Menurut James O. Wittaker, belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkahn laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.

“learning may be defined as the process by which behavior originates or is altered through training or experience.”

Dengan demikian, perubahan-perubahan tingkah laku akibat pertumbuhan fisik atau kematangan, kelelahan, penyakit, atau pengaruh obat-obatan adalah tidak termasuk sebagai belajar.⁷

Belajar pada hakikatnya adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dengan sadar yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif. Selama berlangsungnya kegiatan belajar, terjadilah proses interaksi antara orang yang melakukan kegiatan belajar, yaitu warga belajar dengan sumber belajar. Sumber belajar dapat berupa manusia yang berfungsi sebagai fasilitator, yaitu tutor atau pamong, ataupun nonmanusia, seperti buku, siaran radio, dan televisi, rekaman bahan belajar pandang dan dengar, alam semesta, dan masalah yang dihadapi.⁸

Menuntut ilmu atau belajar merupakan kewajiban dan kebutuhan manusia. Tanpa ilmu manusia akan tersesat dari jalan kebenaran, tidak

⁶ Lefuddin, (2017), *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, hal. 2.

⁷ Ibid, hal. 3.

⁸ Anisah Basleman dan Syamsu Mappa, (2011), *Teori Belajar Orang Dewasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 2.

akan mampu merubah suatu peradaban, bahkan dirinyapun tidak bisa menjadi lebih baik. Karena belajar atau menuntut ilmu merupakan sesuatu yang sangat penting dan merupakan kewajiban setiap muslim, dan hal tersebut terdapat dalam ayat-ayat di dalam Al-Qur'an. Seperti wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang mengisyaratkan tentang perintah membaca (menuntut ilmu/belajar).

Banyak ayat yang memerintahkan manusia untuk belajar, dengan belajar tersebut manusia mengetahui segala sesuatu yang ada di alam semesta ini, baik di bumi maupun dilangit. Allah memerintahkan manusia untuk menggalinya dan mempelajarinya, sehingga manusia mengetahui segala sesuatu yang terkandung didalamnya.

Dalam Al-Qur'an surah Al-'Alaq ayat 1-5 menjelaskan tentang keutamaan belajar yang berbunyi :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ الْقَلَمَ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

1. "Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan."
2. "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah".
3. "Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha Pemurah".
4. "Yang mengajar manusia dengan Pena".
5. "Dia mengajarkan manusia apa yang belum diketahuinya". (Q.S. AL-Alaq ayat 1-5).⁹

Menurut tafsiran ayat di atas ialah : "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan": ini ayat pertama yang diterima Nabi SAW. Ayat ini mengandung perintah untuk membaca, menulis, dan menuntut ilmu, sebab ketiganya merupakan syiar agama islam.

⁹Ibid, Hal. 597

“Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah”: Allah menciptakan manusia dengan bentuknya yang indah dan merupakan makhluk paling mulia dari segumpal darah atau sel sperma dan sel telur. Ilmu kedokteran modern menegaskan, bahwa sperma asal penciptaan manusia, mengandung banyak sel-sel tidak kelihatan dengan mata dan hanya kelihatan dengan mikroskop. Sel sperma itu memiliki kepala dan ekor. Betapa maha suci Allah pencipta terbaik. Alqurthubi berkata, “secara khusus manusia disebutkan disini untuk memuliakannya. Segumpal darah adalah bagian dari darah yang basah. Disebut demikian, Karena menempel pada apa yang dilewatinya karena ia basah.

“bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah”, bacalah hai Muhammad dan Tuhanmu adalah Maha Agung dan mulia, tidak ada yang menyamai maupun setara dengan dia. Kesempurnaan kemurahan Allah ditunjukkan dengan pengajaran-Nya terhadap manusia akan apa yang tidak diketahui, “yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak dia ketahuinya”: Allah mengajarkan tulis-menulis dengan pena kepada manusia. Allah mengajarkan kepada manusia apa yang belum mereka ketahui, yaitu ilmu dan ma’rifat. Al-qurthubi berkata, “dalam ayat ini Allah mengingatkan keutamaan tulisan, sebab tulisan mengandung banyak manfaat besar yang tidak terbayangkan oleh manusia. Ilmu dibukukan, hikmah ditorehkan, kisah dan ucapan orang dahulu dijaga dan kitab-kitab Allah dijaga hanya

dengan tulisan, seandainya tidak ada tulisan, maka urusan dunia dan agama hancur”.¹⁰

Makna dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa membaca merupakan bagian dari belajar. Membaca merupakan pembelajaran yang sangat penting. Dengan membaca kita dapat mengetahui berbagai pengetahuan atau ilmu. Setelah mendapat pengetahuan, kita dapat menuangkannya ke dalam buku dengan cara menulis melalui pena.

Dari berbagai pendapat tersebut dapat ditegaskan bahwa belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dengan sengaja oleh seseorang, atau beberapa orang secara bersama untuk mendapatkan kompetensi, kemampuan, ilmu atau kepandaian, dengan melakukan interaksi antar sesama maupun dengan lingkungan di sekitarnya. Menuntut ilmu merupakan perintah langsung dari Allah SWT memberikan janji kepada manusia bahwa orang-orang yang berilmu pengetahuan diangkat derajatnya oleh Allah SWT. Hal ini tercapai jika orang tersebut terus belajar untuk memperoleh pengetahuan.

b. Definisi Hasil Belajar

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran intruksional, biasanya guru biasanya

¹⁰ Syaikh Muhammad Ali Ash-Shabuni, (2011), *Shafwatut Tafasir Tafsir-Tafsir Pilihan Jilid 1 Al-Fath-An-Nas*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, hal. 768-769

menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.¹¹

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini sejalan dengan teori Bloom bahwa hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga ranah yaitu, kognitif (hasil belajar yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi), afektif (hasil belajar terdiri dari kemampuan menerima, menjawab, dan menilai), dan psikomotorik (hasil belajar terdiri dari keterampilan motorik, manipulasi dan koordinasi neuromuscular). Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan gerak, baik gerak otot, gerak organ mulut maupun gerak olah tubuh lainnya. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai.¹²

Allah berfirman dalam surah Al-Mujadillah ayat 11 menjelaskan bahwa orang-orang yang berilmu akan diangkat derajatnya, yaitu sebagai berikut :

¹¹ Ahmad susanto, (2014), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hal. 5.

¹² Nurmawati, (2014), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Cita Pustaka Media, hal. 53-54.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأْفَسَّحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ {11}

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: ‘Berlapang-lapanglah dalam majelis’, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: ‘Berdirilah kamu’, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang berilmu diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*”¹³

Quraish Shihab menjelaskan tentang ayat diatas bahwa orang yang diberi pengetahuan adalah mereka yang beriman dan menghiasi diri mereka dengan pengetahuan. Ini berarti ayat diatas membagi kaum beriman kepada dua kelompok besar. Yang pertama, sekedar beriman dan beramal shaleh serta memiliki pengetahuan. Derajat kelompok kedua ini menjadi lebih tinggi, bukan saja karena nilai ilmu yang disandangnya, tetapi juga amal dan pengajarannya kepada pihak lain. Baik secara lisan, tulisan maupun dengan keteladanan.¹⁴

Menurut Ahmad Mustafa Al-Maraghi (dalam Abudin Nata) dari ayat tersebut dapat kita ketehau 3 hal sebagai berikut:

- 1) Bahwa para sahabat berupaya untuk saling mendekat pada saat berada di dalam majelis Rasulullah SAW, dengan tujuan agar ia dapat mudah mendengar wejangan dari Rasulullah SAW yang diyakini bahwa

¹³ Departemen Agama RI, (2014), *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Bandung : Syamiil, hal. 106.

¹⁴ Quraish Shihab, (2002), *Al-Qur’an dan Terjemahan*, Jakarta: Bumi Restu, hal. 109.

wejangan itu terdapat kebaikan yang amat dalam serta keistimewaan agung.

- 2) Bahwa perintah untuk saling meluangkan dan meluaskan tempat ketika berada di majelis, tidak saling berdesakan dan berhimpitan dapat dilakukan sepanjang mungkin, karena cara demikian dapat menimbulkan keakraban di antara sesama orang yang berada di dalam majelis dan bersama-sama dapat mendengar wejangan Rasulullah SAW.
- 3) Bahwa pada setiap orang yang memberikan kemudahan kepada hamba Allah SWT yang ingin menuju pintu kebaikan dan kedaiamaian, Allah SWT akan memberikan keluasan kebaikan dunia dan akhirat.¹⁵

Ayat tersebut menjelaskan bahwa orang-orang yang beriman akan diberi kemuliaan dengan meninggikan derajatnya karena selalu menunaikan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, dan Allah juga memberikan kemuliaan kepada orang-orang yang berilmu pengetahuan, dengan belajar kita memperoleh ilmu pengetahuan, baik itu ilmu agama maupun ilmu dunia. Ilmu pengetahuan yang telah kita peroleh dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat bermanfaat untuk diri sendiri khususnya dan untuk umat manusia pada umumnya. Ilmu yang bermanfaat dapat menjadi sedekah jariyah yang pahalanya tidak akan putus meskipun sudah meninggal dunia.

¹⁵ Abudin Nata, (2010), *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan Tafsir Al-Ayat Al-Tarbawiy dan hadis*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo, hal. 153.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu faktor dalam diri siswa sendiri (*intern*) dan faktor dari luar diri siswa (*extern*).

Faktor dari dalam diri siswa yang mempengaruhi terhadap hasil belajar diantaranya adalah: kecakapan siswa, minat siswa, bakat siswa, usaha dan motivasi siswa, perhatian siswa, kelemahan dan kesehatan fisik, serta kebiasaan siswa. Salah satu yang penting dalam kegiatan belajar terlebih dahulu harus ditanamkan dalam diri siswa bahwa belajar yang dilakukannya berdasarkan atas kebutuhan dirinya. Minat belajar merupakan seberapa besar individu merasa suka atau tidak suka terhadap suatu materi yang dipelajari siswa. Minat seperti inilah yang harus muncul lebih awal dalam diri siswa. Minat, motivasi dan perhatian siswa dapat dikondisikan oleh guru. Setiap individu memiliki kecakapan (*ability*) yang berbeda-beda. Kecakapan tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan irama belajar, seperti kecepatan belajar; sangat cepat, cepat, sedang dan lambat. Demikian pula pengelompokan kemampuan siswa berdasarkan kemampuan penerimaan, seperti proses pemahamannya harus dengan cara perantara visual, verbal, dan atau harus dibantu dengan alat media.

Faktor dari luar siswa yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah: lingkungan fisik, lingkungan non fisik (termasuk suasana kelas dalam belajar, riang gembira, menyenangkan dan sebagainya), lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program dan

disiplin sekolah (termasuk dukungan komite sekolah), guru pelaksanaan pembelajaran, dan teman sekolah. Guru merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap proses maupun hasil belajar, sebab guru merupakan manajer atau sutradara dalam kelas. Dalam hal ini, guru harus memiliki kompetensi dasar yang diisyaratkan dalam kemampuan profesi guru.¹⁶

2. Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*

Model pembelajaran cooperative learning yang digunakan adalah model pembelajaran cooperative learning tipe *Inside-Outside Circle* (IOC). Teori yang melandasi pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* adalah teori konstruktivisme. Pada dasarnya pendekatan teori konstruktivisme dalam belajar adalah suatu pendekatan di mana siswa harus secara individu menemukan dan mentransformasikan informasi yang kompleks, memeriksa informasi dengan aturan yang ada dan merevisinya bila perlu. Menurut Slavin, pembelajaran kooperatif menggalakkan siswa berinteraksi secara aktif dan positif dalam kelompok. Ini membolehkan pertukaran ide dan pemeriksaan ide sendiri dalam suasana yang tidak terancam, sesuai dengan falsafah konstruktivisme. Dalam teori konstruktivisme ini lebih mengutamakan pada pembelajaran siswa yang dihadapkan pada masalah-masalah kompleks untuk dicari solusinya, selanjutnya menemukan bagian-bagian yang lebih sederhana atau keterampilan yang diharapkan. Model pembelajaran kooperatif ini dikembangkan dari teori belajar konstruktivisme yang lahir dari gagasan Piaget dan Vigotsky. Berdasarkan penelitian Piaget

¹⁶ Toto Ruhimat, (2009), *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Dept. Agama RI, hal. 48.

yang pertama dikemukakan bahwa pengetahuan itu dibangun dalam pikiran anak.¹⁷

Kemudian, model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Spencer Kagan yang memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan singkat dan teratur.¹⁸ *Inside Outside Circle* adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar yang diawali dengan pembentukan kelompok besar dalam kelas yang terdiri dari kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar. Anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap kedalam. Antara anggota lingkaran dalam dan luar saling berpasangan dan berhadap-hadapan, dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. kemudian, siswa berada di lingkaran kecil diam ditempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam sehingga masing-masing siswa mendapat pasangan baru.¹⁹

Didalam Al-Qur'an dan hadis dijelaskan mengenai komunikasi dan berbagi informasi yang berkaitan dengan model pembelajaran *Inside Outside Circle*. Allah Berfirman dalam Qur'an Surah: Al Isra' ayat 28, sebagai berikut;

¹⁷ Rusman, (2017), *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, hal. 293.

¹⁸ Isjoni, (2014), *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, Bandung: Alfabeta, hal. 78.

¹⁹ Shoimin.Aris, (2017), *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal 87-88.

وَأِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِنْ رَبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَيْسُورًا

Artinya: “Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhannya yang kamu harapkan, maka katakanlah kepada mereka Qaulan Maysura - ucapan yang mudah”.²⁰

Adapun kaitannya Model *Inside Outside Circle* dengan Hadis Rasulullah SAW Sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو كُرَيْبٍ وَاللَّفْظُ لِأَبِي بَكْرٍ قَالَا حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ بُرَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَعَثَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِهِ فِي بَعْضِ أَمْرِهِ قَالَ بَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا وَيَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا

Artinya: *Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan Abu kuraiib sedangkan dari lafadznya dari Abu Bakar, keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Buraid bin Abdullah dari Abu Bardah dari Abu Musa, ia berkata Rasulullah saw. ketika mengutus salah seorang sahabat di dalam sebagian perintahnya Rasulullah saw bersabda berilah mereka kabar gembira dan janganlah mereka dibuat lari dan permudahkanlah manusia dalam soal-soal agama dan janganlah mempersukar mereka.*²¹

Berdasarkan hadits tersebut dapat dipahami, bahwa menyampaikan informasi yang menggembarakan atau baik merupakan kegiatan yang di contohkan oleh Rasulullah saw. sehingga sangat mendukung model pembelajaran *inside outside circle*. Dikarenakan model ini mengutamakan pengalaman langsung dalam belajar dan siswa terbangunlah sifat kerja sama antar siswa.

²⁰Qur'an Surah: *Al Isra'* Juz 15 ayat 28

²¹Imam Bukhori, Shohih Bukhori, Juz 1 (Beirut, Lebanon: Darul Fikri), h.27.

Menurut *lie*, model pembelajaran *IOC (Inside Outside Circle)* adalah teknik yang memberikan kesempatan pada siswa agar saling berbagi informasi pada saat bersamaan, menyampaikan pesan pembelajaran yang efektif, dengan model ini siswa ditekankan melakukan kerjasama, kelompok saling berpartisipasi, saling berusaha membantu, saling bertanya, saling memperhatikan, sehingga suasana pembelajaran tidak membosankan, pembelajaran aktif responsif. *Inside outside circle* adalah model yang melibatkan lebih banyak siswa yang menelaah materi yang tercakup dalam suatu pembelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.²²

Berdasarkan penjelasan tersebut, diketahui bahwa *Inside Outside Circle* merupakan dua buah lingkaran yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya yaitu lingkaran dalam atau lingkaran kecil dan lingkaran luar atau lingkaran besar. dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*. Ini merupakan salah satu tipe dari *Cooperative learning* yang melatih kedisiplinan dan ketertiban peserta didik, serta menumbuhkan kemampuan berfikir.

Teknik mengajar lingkaran besar dan lingkaran kecil *Inside Outside Circle* adalah model pembelajaran yang sangat dinamis ketika dipraktikkan dengan benar. Karena model ini memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk bisa saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan. Akan tetapi model pembelajaran ini hanya akan cocok bila dipraktikkan pada pelajaran yang membutuhkan pertukaran pikiran dan informasi antar siswa.

²²Titih Huriyah. 2018 *Metode Student Center Learning* Jakarta : Pramedia Group hal.44

Kendatipun hanya bisa dipraktekkan pada sebagian kecil materi pelajaran, tapi model pembelajaran ini memiliki struktur yang jelas yang memungkinkan siswa untuk berbagi dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Selain itu siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Adapun contoh materi yang dapat dipraktekkan dengan model pembelajaran ini adalah materi pelajaran IPA seperti pada peristiwa alam. Karena materi ini sering ditemui ditemui siswa dalam kehidupan sehari-hari, melalui penjelasan dari guru tentang peristiwa alam maka anak memadukan apa yang dilihatnya dalam kehidupan sehari-hari dengan informasi yang disampaikan oleh guru, sehingga pada saat anak membentuk lingkaran besar dan lingkaran kecil yang selanjutnya anak akan menyampaikan informasi, anak mudah mengingat informasi yang akan dia sampaikan kepada teman pasangannya.²³

Langkah-langkah Model pembelajaran Inside Outside Circle sebagai berikut²⁴:

a. Pendahuluan

Fase 1 : Persiapan

- 1) Guru melakukan Apersepsi
- 2) Guru menjelaskan tentang pembelajaran *Inside Outside Circle*
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Guru memberikan motivasi

²³ Imas Kurniasih, dan Berlin Sani, (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena, hal. 92-93.

²⁴ Shoimin.Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, hal. 89.

b. Kegiatan Inti

Fase 2 : Pelaksanaan Pembelajaran kooperatife tipe *Inside Outside Circle*

- 1) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3 sampai 4 orang.
- 2) Tiap-tiap kelompok mendapat tugas mencari informasi berdasarkan pembagian tugas dari guru.
- 3) Setiap kelompok belajar mandiri, mencari informasi berdasarkan tugas yang diberikan
- 4) Setelah selesai, seluruh siswa berkumpul saling membaaur (tidak berdasarkan kelompok).
- 5) Separuh siswa berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar.
- 6) Separuh siswa lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap kedalam .
- 7) Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan
- 8) Kemudian siswa berada dilingkaran kecil diam di tempat sementara siswa yang berada dilingkaran besar, bergeser satu dua langkah secara perputaran jarum jam, dengan cara ini masing-masing siswa mendapat pasangan baru untuk berbagi informasi.
- 9) Sekarang giliran siswa yang berada dilingkaran besar yang membagikan informasi terlebih dahulu Demikian seterusnya.

- 10) Pergerakan baru dihentikan jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali.

c. Penutup

Fase 3 : Penutup

- 1) Dengan Bimbingan Guru siswa membuat simpulan dari materi ajar yang telah didiskusikan.
- 2) Guru memberikan evaluasi atau latihan soal
- 3) Siswa diberi Pr.

Kelebihan model pembelajaran *Inside Outside Circle*:

- a. Tidak ada spesifikasi yang dibutuhkan untuk strategi sehingga dapat dengan mudah dimasukkan kedalam pelajaran
- b. Kegiatan ini dapat membangun sifat kerja sama antarsiswa
- c. Mendapatkan informasi yang berbeda pada saat bersamaan
- d. Model ini juga dapat merangsang anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- e. Meningkatnya partisipasi siswa dan meningkatkan pembelajaran yang menyenangkan, belajar tidak harus didalam kelas.
- f. Adanya struktur yang jelas serta memungkinkan peserta didik untuk saling berbagi dengan pasangan yang berbeda-beda dengan teratur dan singkat.²⁵

Kekurangan model pembelajaran *Inside Outside Circle*:

- a. Membutuhkan ruang kelas yang besar
- b. Terlalu lama sehingga tidak konsentrasi dan disalahgunakan untuk bergurau

²⁵ Dedi Wahyudi "Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Dalam Mata Pelajaran *Akidah Akhlak*" Mudarrisuna: Volume 7, Nomor 2, July-Desember 2017 hal.287

- c. Rumit untuk dilakukan²⁶

3. Hakikat Pembelajaran IPA

IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif). Ada dua hal berkaitan yang tidak terpisahkan dengan IPA, yaitu IPA sebagai produk, pengetahuan IPA yang berupa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif, dan IPA sebagai proses, yaitu kerja ilmiah.²⁷

Adapun tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk:²⁸

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam penciptanya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA. Lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.

²⁶ Muhammad Faturrohman, (2015), *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, jogjakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 99-100.

²⁷ Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, (2014), *Metodologi Pembelajaran IPA*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 22.

²⁸ Nirwana Anas, dkk, (2016), *Diktat Pembelajaran IPA di SD/MI*, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, hal. 2.

- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

4. Materi Pembelajaran

Semua jenis aktivitas alam disebut juga peristiwa alam. Segala macam bencana alam termasuk kedalam peristiwa alam. Indonesia sebagai negara kepulauan dilalui oleh jalur lempeng benua yang aktif bergerak. Aktivitas dari pergerakan lempeng benua tersebut membuat Indonesia menjadi negara yang rawan dan sering terjadi peristiwa alam. Berikut beberapa peristiwa alam yang sering terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan.

a. Banjir

Banjir merupakan peristiwa alam yang paling sering terjadi diberbagai daerah di Indonesia. Banjir sering terjadi ketika musim hujan tiba. Berikut ini beberapa penyebab terjadinya bencana banjir:

- 1) Curah hujan yang sangat tinggi. Keadaan ini terjadi jika hujan turun terus-menerus.
- 2) Berkurangnya daerah resapan air. Hal ini bisa disebabkan karena pembakaran hutan dan penebangan hutan secara liar.
- 3) Adanya pendangkalan air sungai yang diakibatkan karena limbah pabrik. Hal ini menyebabkan sungai tidak mampu menampung jumlah

air yang sangat banyak yang berasal dari air hujan. Akibatnya terjadilah banjir.

- 4) Pembuangan sampah ke sungai. Hal tersebut membuat aliran air terhambat. Akibatnya saat hujan turun, aliran air sungai terhambat. Sehingga air sungai pun meluap dan menggenangi permukaan tanah.

Banjir menimbulkan banyak kerugian antara lain:

- 1) Banjir yang besar dapat menelan korban jiwa.
- 2) Kerusakan rumah dan bangunan-bangunan lainnya.
- 3) Menyebabkan aliran listrik terputus.
- 4) Merusak lahan pertanian dan perkebunan.
- 5) Menyebabkan kematian hewan ternak.
- 6) Menghambat kegiatan ekonomi masyarakat.
- 7) Menyebabkan wabah penyakit, karena biasanya di dalam air banjir terkandung banyak kuman penyakit. Contoh penyakit yang sering timbul akibat bencana banjir antara lain penyakit PES, penyakit diare, dan penyakit kulit.



Gambar 2. 1 bencana banjir di Indonesia
Sumber: nusantaranews.co

b. Letusan gunung berapi

Indonesia merupakan suatu kepulauan yang dikelilingi lempeng gunung berapi. Oleh karena itu, banyak gunung berapi di Indonesia. Salah satu gunung berapi yang masih aktif adalah Gunung Merapi. Letusan terakhir Gunung Merapi terjadi pada tahun 2011 dan menimbulkan banyak korban jiwa.

Letusan gunung berapi selalu disertai semburan awan panas, guguran material bumi, dan gempa bumi vulkanik. Guguran material bumi yang disebarkan berupa debu, batuan, dan lahar yang dapat menimbulkan kerusakan hutan, lahan pertanian dan bangunan, bahkan bisa menimbulkan korban jiwa. Debu yang berasal dari letusan gunung berapi pun dapat mencemari udara. Jika udara tersebut terhirup, maka akan menyebabkan gangguan pernapasan. Gempa bumi vulkanik yang disebabkan vulkanik yang disebabkan oleh letusan gunung berapi juga dapat menimbulkan dampak yang buruk, yaitu kerusakan lingkungan dan korban jiwa. Pada saat Gunung Krakatau meletus, suaranya terasa hingga ke Benua Amerika.



Gambar 2. 2 Letusan gunung berapi
Sumber: tribunnews.com

c. Tsunami

Kalian tentu sudah mengetahui mengenal bencana Tsunami yang terjadi di Aceh tahun 2004, bencana alam tersebut menimbulkan korban jiwa dan menyebabkan hilangnya ratusan ribu orang. Dampak lain yang ditimbulkan adalah kerusakan kerugian bangunan dan berbagai fasilitas umum seperti jalan, bangunan sekolah, kematian hewan ternak, dan sebagainya.

Tsunami adalah gelombang pasang air laut yang sangat besar. Peristiwa alam ini disebabkan oleh tumbukan antar lempeng benua yang berada didasar laut. Tumbukan tersebut akan mengakibatkan terjadinya gempa bumi di dasar laut. Gempa tersebut akan menimbulkan suatu gelombang air laut yang akan terus bergerak ke arah daratan dengan kecepatan dan kekuatan yang sangat besar. Kecepatannya dapat mencapai 1000 km/jam sehingga ketika mencapai daratan akan menyapu seluruh benda yang ada di daratan hingga habis.



Gambar 2. 3 Tsunami di Aceh
Sumber: tribunnews.com

d. Gempa Bumi

Indonesia dan Jepang merupakan negara yang sering dilanda gempa bumi. Ada dua macam gempa bumi, yaitu gempa bumi tektonik dan gempa bumi vulkanik. Gempa bumi tektonik merupakan gempa bumi yang disebabkan oleh aktivitas kerak bumi. Sedangkan gempa bumi vulkanik merupakan gempa bumi yang disebabkan aktivitas gunung berapi.

Gempa bumi dapat diukur kekuatannya dengan alat yang disebut dengan seismograf. Alat tersebut dapat mengukur kekuatan gempa bumi yang dihasilkan dalam skala Richter. Semakin besar kekuatan gempa bumi, maka semakin besar juga kerusakan yang ditimbulkan.

Gempa bumi juga merupakan peristiwa alam yang menimbukan banyak kerugian, diantaranya:

- 1) Menelan korban jiwa.
- 2) Merusak bangunan dan berbagai fasilitas umum.
- 3) Merusak lahan pertanian.
- 4) Menyebabkan kerusakan hutan.



Gambar 2. 4 Gempa Bumi
Sumber: idntimes.com

e. Longsor

Ketika musim hujan tiba kita harus waspada terhadap segala bentuk ancaman bencana alam yang akan terjadi. Selain banjir, bencana alam yang berpotensi terjadi adalah tanah longsor. Tanah longsor merupakan bencana alam yang disebabkan karena kondisi tanah yang labil sehingga sangat mudah untuk bergeser dan terjadi longsor. Hal tersebut diperparah dengan kondisi hujan dan curah hujan air yang tinggi.

Sama halnya dengan dampak yang ditimbulkan oleh bencana-bencana alam di atas, longsor juga dapat menelan jiwa, menyebabkan kerusakan lahan pertanian, bangunan, dan berbagai fasilitas umum misalnya jalan raya.



Gambar 2. 5 Tanah Longsor
Sumber: antaranews.com

f. Angin Topan

Angin yang memiliki kecepatan yang tinggi dapat merugikan manusia. Salah satunya adalah angin topan. Angin topan merupakan angin yang sangat kencang dan memiliki gerakan meutar. Kecepatannya dapat mencapai 175 km/jam. Angin topan seringkali terjadi pada musim kemarau. Beberapa daerah yang sering mengalami angin topan antara lain

Magelang, Lampung, Garut, Nusa Tenggara Timur, dan Banjarmasin. Angin topan dapat menimbulkan kerusakan hutan, lahan pertanian, bangunan, bahkan menelan korban jiwa.



Gambar 2. 6 Angin Topan
Sumber: youtube.com

Merujuk kepada ayat-ayat Al-Quran, ternyata sebuah peristiwa alam (bencana) dapat dipahami dengan pemaknaan lain, tidak hanya sebagai sebuah azab atau sebagai balasan atas dosa atau kesalahan suatu kaum/ bangsa/ personal.

Sebuah bencana dapat dipahami sebagai sebagai tanda-tanda kebesaran Allah swt, sesuatu yang menunjukkan kuasa dan keagungan Ilahi. Bisa dikatakan, ayat-ayat Al-Quran yang menarasikan tentang fenomena alam dapat membawa pesan semacam itu. Pesan seperti ini dapat kita temukan dalam Quran surah: *al-Isrā*, ayat 59 :

وَمَا مَنَعَنَا أَنْ نُرْسِلَ بِالْآيَاتِ إِلَّا أَنْ كَذَّبَ بِهَا الْأَوَّلُونَ وَآتَيْنَا ثَمُودَ النَّاقَةَ مُبْصِرَةً فَظَلَمُوا بِهَا وَمَا نُرْسِلُ بِالْآيَاتِ إِلَّا تَخْوِيفًا

Artinya: *“Dan sekali-kali tidak ada yang menghalangi Kami untuk mengirimkan (kepadamu) tanda-tanda (kekuasaan Kami), melainkan karena tanda-tanda itu telah didustakan oleh orang-orang dahulu. Dan telah kami berikan kepada Tsamud unta betina itu (sebagai mukjizat) yang dapat dilihat, tetapi mereka menganiaya unta betina itu. Dan Kami tidak memberi tanda-tanda itu melainkan untuk menakuti”*. (Q.S. *al-Isrā*, 17: 59).

Q.S. al-Isrā, 17: 59 menjelaskan bahwa begitu banyak manusia yang telah mendustai tanda-tanda Allah swt, termasuk di dalamnya adalah mukjizat dan ajaran-ajaran para nabi as. Allah swt telah menjelaskan keberadaan dan eksistensi-Nya melalui beragam cara, dari yang maknawi hingga pada cara-cara yang bersifat material.

Al-Quran merupakan mukjizat Nabi Muhammad saw yang terhitung agak berbeda dengan beberapa mukjizat para nabi sebelumnya yang bersifat temporal, yang hanya bisa disaksikan oleh orang di jamannya seperti keluarnya seekor unta betina dari seongkah batu gunung (pada masa nabi Sholih as). Jadi, berbeda dengan mukjizat para nabi sebelumnya, Al-Quran selalu sinergis secara sempurna bagi kehidupan setiap manusia. Ia selalu mengajak berdialog akal dan hati manusia pada tiap generasinya.

Kemudian, ayat ini menjelaskan bahwa Allah swt juga menunjukan tanda-tanda kebesaran Allah swt melalui beragam bencana yang menimpa umat terdahulu seperti kaum Tsamud (umat Nabi Sholih as) yang ditimpa gempa dahsyat. Beberapa umat lainnya yang senasib dengan umat Tsamud yang disebutkan oleh beberapa ayat di tempat lainnya- adalah kaum Syu'aib dan 'Ād. Karun yang ditelan bumi. Demikian juga Fir'aun, Haman dan kaumnya yang ditenggelamkan dalam laut Merah. Beragam bencana tersebut sebagai tanda-tanda keberadaan dan kekuasaan Allah swt, yang menjadi

peringatan manusia setelahnya agar takut dan ingat akan azab ilahi, baik di dunia maupun akhirat. Pesan seperti ini juga dapat kita temukan dalam Quran Surah. *Fushshilat* ayat 53 :

سَنُرِيهِمْ آيَاتِنَا فِي الْأَفَاقِ وَ فِي أَنفُسِهِمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ أَو لَمْ يَكْفِ بِرَبِّكَ أَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ

Artinya: “Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segenap ufuk dan pada diri mereka sendiri, sehingga jelaslah bagi mereka bahwa Al Qur’an itu adalah benar. Dan apakah Tuhanmu tidak cukup (bagi kamu) bahwa sesungguhnya Dia menyaksikan segala sesuatu ?” (*Q.S. Fushshilat*, 41: 53).

Q.S. Fushshilat, 41: 53 menjelaskan bahwa Allah swt selalu dan tiada henti menampilkan ayat-ayat dan kuasa Ilahi-Nya dalam seluruh ufuk alam semesta. Tercakup di dalamnya, Ia telah menciptakan langit, bumi dan segala isinya. Demikian juga, Allah swt telah mengaturnya dengan hukum-hukum dan sunnah Ilahi tertentu sesuai dengan kadarnya. Misalnya, Matahari, Bulan dan bintang-bintang beredar pada porosnya. Gunung dan lempeng-lempeng bumi selalu bergerak pada tempatnya. Melalui pemahaman terhadap kandungan *Q.S. Fushshilat*, 41: 53 maka gempa bumi dapat dipahami sebagai sebuah fenomena alam karena terjadinya pergeseran lempeng plat tektonik. Fenomena-fenomena tersebut merupakan tanda-tanda/ ayat-ayat Allah swt.

Jadi, melalui tadabbur beberapa ayat Al-Quran di atas, ternyata bencana dan fenomena alam dapat dipahami dalam beragam sudut pandang dan perspektif. Bencana tidak selalu hanya dikaitkan hanya sebagai balasan terhadap sebuah dosa atau kesalahan suatu kaum/ bangsa/ personal. Akan

tetapi, bisa dipahami dalam sudut pandang lainnya, yakni sebagai sebagai tanda-tanda kuasa dan keagungan Allah swt.²⁹

B. Kerangka Fikir

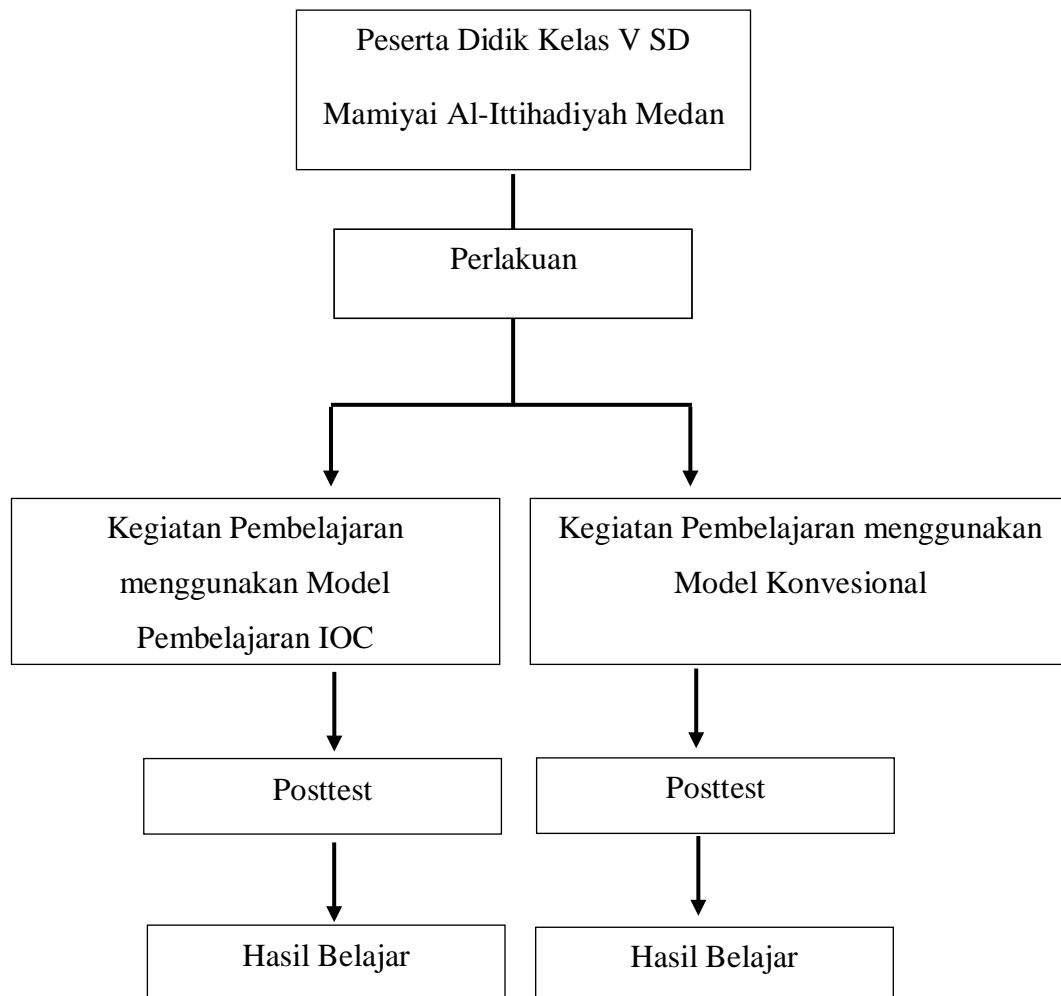
Pembelajaran adalah cara atau perbuatan manusia yang dihasilkan dari proses belajar. Sementara, Tujuan pembelajaran berkaitan erat dengan model pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu seberapa besar pengaruh model pembelajaran yang digunakan akan memberikan motivasi dan minat belajar peserta didik, sehingga pemahaman peserta didik dalam menerima pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik.

Menurut Spencer Kagan model pembelajaran *Inside Outside Circle* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dimana dalam teori ini memungkinkan peserta didik untuk saling berbagi informasi secara bersamaan dengan waktu yang singkat dan teratur, serta memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi.

Pada penelitian ini, kelas eksperimen akan menggunakan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* dalam menyampaikan materi pelajaran. Dan pada kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* dalam menyampaikan materi pelajaran. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran diharapkan akan meningkatkan hasil belajar IPA kelas V. Berikut ini alur kerangka pikir dapat dilihat dari diagram berikut ini:

²⁹ Islami.co, “*Bencana Alam dan Dosa Manusia: Tafsir Q.S. al-Isra ayat 59 dan Q.S. Fushshilat ayat 5*”, <https://www.google.com/search?q=ayat+mengenai+peristiwa+alam&oq=ayat+mengenai+peristiwa+alam&aqs=chrome..69i57.6666j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8> (diakses pada 04 Maret 2020, pukul 19.30)

Rancangan Pola Pikir Penulis



C. Penelitian yang Relevan

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Windra Novemie¹, Anak Agung Gede Agung, I Gusti Ngurah Japa dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran IOC dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V” menyatakan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *IOC* terhadap hasil belajar IPA sebelum mengontrol motivasi berprestasi, (2) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *IOC* terhadap hasil belajar IPA setelah mengontrol motivasi berprestasi, (3) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD di Gugus IV Kerinci, Kabupaten Jembrana Tahun Pelajaran 2015/2016. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *non-equivalent post-test only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN Gugus IV Kerinci Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana tahun pelajaran 2015/2016. Sampel diambil dengan teknik *random sampling*. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan uji Anakova 1 jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *IOC* terhadap hasil belajar IPA sebelum mengontrol motivasi berprestasi ($F = 74,727$, dengan $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$); (2) terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *IOC* terhadap hasil belajar IPA setelah mengontrol motivasi berprestasi ($F = 21,840$, dengan $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$); (3) terdapat pengaruh motivasi

berprestasi terhadap hasil belajar IPA ($F = 87,713$ dengan $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$).³⁰

Perbedaan antara penelitian yang relevan dengan penelitian yang saya lakukan yakni peneliti menggunakan uji hipotesis Anacova satu jalur dimana pada uji Anacova dimana peneliti menggunakan 3 variabel dalam penelitiannya, sedangkan analisis uji hipotesis yang saya gunakan adalah uji-t dengan design penelitian yang sama yakni menggunakan *non-equivalent post-test only control group design*.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Yunita Ningsih, Susi Andriani (2017) dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa” menyatakan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sungai Lala. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Experiment*, dengan desain *Nonequivalen control grup desain*. Teknik analisis data dalam pengujian ini menggunakan uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan $t_{hitung} = 1,619 < t_{tabel} = 2,012$. jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dengan penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* lebih baik daripada kemampuan pemahaman konsep matematika

³⁰ Ni Putu Windra Novemie1, Anak Agung Gede Agung, I Gusti Ngurah Japa, “Pengaruh Model Pembelajaran IOC dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V”, e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 4 No: 1 (2016), hal. 1.

siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sungai Lala.³¹

Perbedaan antara penelitian yang relevan dengan penelitian yang saya lakukan yakni pada desain penelitian dimana peneliti menggunakan *Nonequivalen control group desain*, sedangkan saya menggunakan *non-equivalent post-test only control group design*. Dalam pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti sama dengan pengujian hipotesis yang saya lakukan yakni dengan menggunakan uji-t.

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kd Megawati, I Nym Murda, Pt Nanci Riastini (2014) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Tahun Pelajaran 2013/2014 di Gugus VII Kecamatan Sawan” menyatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* (IOC) dengan kelompok siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran konvensional pada siswa kelas V tahun pelajaran 2013/2014 di gugus VII Kecamatan Sawan. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Sampel penelitian ini diambil dengan *simple random sampling* dengan tehnik undian. Dari hasil undian diperoleh SD Negeri 3 Sinabun sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 32 orang dan SD Negeri 3 Suwug sebagai kelas control dengan jumlah siswa 20 orang. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode tes dan instrumen

³¹ Sri Yunita Ningsih, Susi Andriani, “Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa”, MES (Journal of Mathematics Education and Science), Vol. 2, No. 2. April (2017), hal. 88.

yang digunakan adalah tes hasil belajar berupa pilihan ganda, yang berjumlah 30. Data selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial (uji-t) *polled varians*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) dan kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata untuk kelas eksperimen sebesar 19,44 sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 15,40. Selain itu, analisis data menggunakan uji-t diperoleh thitung = 14,49 lebih besar dibandingkan dengan ttabel=2,007 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif *Inside Outside Circle* (IOC) berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif IPA siswa kelas V tahun pelajaran 2013/2014 di gugus VII Kecamatan Sawan.³²

Perbedaan antara penelitian yang relevan dengan penelitian yang saya lakukan yakni pada teknik pengambilan sampel dimana peneliti menggunakan *simple random sampling*, sedangkan penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Dalam pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti sama dengan pengujian hipotesis yang saya lakukan yakni dengan menggunakan uji-t.

4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh St Jauhar, Abdul Kadir, Wahyuni (2017) dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran

³² Kd Megawati, I Nym Murda, Pt Nanci Riastini, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Tahun Pelajaran 2013/2014 di Gugus VII Kecamatan Sawan”, e-Journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol: 2 No: 1 (2014).

Inside Outside Circle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 215 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone” menyatakan bahwa tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dalam meningkatkan Hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 215 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan data yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa setelah dilakukan penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* mengalami peningkatan yaitu dari siklus I dengan kategori cukup dan siklus II dengan kategori baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Perbedaan antara penelitian yang relevan dengan penelitian yang saya lakukan yakni pada metode penelitian dimana peneliti metode penelitian tindakan kelas dan pendekatan kualitatif deskriptif yang terdiri dari beberapa siklus untuk menemukan hasil, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mana hasil dari penelitian ini untuk melihat pengaruh.

5. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Firdaus Tri Budikusuma (2018) dalam penelitian yang berjudul “The Influence Of The Use Of *Inside Outside Circle* Model On The Result Of Science Learning In 3rd Grade Elementary School Students” menyatakan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk *Desain Pra Eksperimental* dengan Satu-Grup Teknik *Desain Pretest-Posttest*. Populasi penelitian adalah semua kelas III siswa sekolah dasar 02 Pringulis Jepara. Sampel yang diambil adalah 21 siswa menggunakan teknik Sampling Jenuh. Data penelitian ini adalah diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan *pretest*, *posttest* instrumen penelitian. Hasil analisis *pretest* ada 19 siswa tidak lengkap dengan persentase 90% dan hasil *posttest* ada 16 siswa selesai dengan persentase 76%. Perbedaan belajar siswa ketuntasan dalam hasil belajar *pretest* dan *posttest* adalah 24,38. Ini terbukti dalam analisis akhir dari hasil uji t di mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ $16,3362 > 1,72$ pada tingkat signifikan 5%. kesimpulannya adalah bahwa penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di materi sains.³³ Perbedaan antara penelitian yang relevan dengan penelitian yang saya lakukan yakni pada desain penelitian dimana peneliti menggunakan *pre-test* dan *post-test* dalam kegiatan penelitiannya, sedangkan penelitian ini menggunakan *post-test*. Dalam teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti sama yakni teknik sampel jenuh dan pengujian hipotesis yang

³³ Firdaus Tri Budikusuma, “The Influence Of The Use Of *Inside Outside Circle* Model On The Result Of Science Learning In 3rd Grade Elementary School Students”, International Conference Education, Culture and Technology, 1st ICONECT (2018), hal. 77.

dilakukan peneliti sama dengan pengujian hipotesis yang saya lakukan yakni dengan menggunakan uji-t.

D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang kita hadapi.³⁴ Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan kerangka fikir diatas, maka hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh dari model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan T.P 2018/2019.

Ho : Tidak terdapat pengaruh dari model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan T.P 2018/2019.

³⁴ Salim, (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 98-99.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan bentuk *Quasi Experiment Design*. dalam desain *Quasi Experiment* terdapat dua bentuk desain *Quasi Experiment* yaitu *Time-Series Design* dan *Nonequivalent Control Group Desain*.³⁵Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Desain*.

Dalam desain ini, baik kelompok eksperimental maupun kelompok kontrol dibandingkan, kendati kelompok tersebut dipilih dan ditempatkan tanpa melalui random. Dua kelompok yang ada diberi perlakuan kemudian diberikan *post test*.³⁶ Berikut rancangan atau design yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Bagan *Post-test-Only Control Group Design*

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X	O ₁
Kontrol		O ₂

(Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, h.76)

Keterangan:

X = Perlakuan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*

O₁ = Pemberian tes akhir (*Post-test* menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*)

³⁵ Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hal. 79

³⁶ Ibid, hal. 77

O₂ = Pemberian tes akhir (*Post-test* menggunakan model pembelajaran Konvensional)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan, beralamat di Jl. Bromo No. 25 Medan. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Penetapan jadwal penelitian disesuaikan dengan jadwal yang ditetapkan oleh pihak sekolah.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Populasi ini sering juga disebut dengan *universe*.³⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Tahun Ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 2 kelas. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 39 siswa.

Tabel 3.2

Jumlah Siswa V SD Mamiyai Al-Ittihadiyah

Kelas	Jumlah Siswa
V A	19
V B	20
Jumlah	39

Sumber : Tata Usaha SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁸ Adapun sampel yang diambil pada penelitian ini adalah

³⁷ Salim, (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 113.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 118.

berjumlah 39 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas V A yang berjumlah 19 siswa dan V B berjumlah 20 siswa.

Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) keadaan populasi yang sebenarnya, maka agar dapat diperoleh sampel yang cukup representatif digunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³⁹ Maka sampel yang diteliti ada dua kelas yaitu kelas VA yang menjadi kelas eksperimen dan diberi tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dan VB yang menjadi kelas kontrol (pembanding) pada penelitian ini yang diberikan menggunakan model pembelajaran konvensional.

D. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPA adalah perubahan yang terjadi pada siswa setelah mengalami proses belajar IPA baik berupa pengetahuan maupun kecakapan yang diukur dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes. Dengan kata lain hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam belajar dengan melalui tes baik saat proses pembelajaran berlangsung maupun diakhir pembelajaran. Tes berupa tes objektif yang berbentuk pilihan ganda. Pilihan ganda adalah bentuk tes yang jawabannya harus dipilih dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan dengan alternatif jawaban a, b, c dan d.

³⁹ *Ibid.*, hal. 85.

2. Model pembelajaran *Inside-Outside-Circle* adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar, dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur dengan kata lain: separuh dari jumlah siswa membentuk lingkaran kecil menghadap keluar, separuhnya lagi membentuk lingkaran besar menghadap kedalam, siswa yang berhadapan berbagi informasi secara bersamaan, siswa yang berada dilingkar luar berputar kemudian berbagi informasi kepada teman (baru) di depannya dan seterusnya.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Salah satu metode untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa adalah tes. Tes yang digunakan merupakan tes tertulis berbentuk pilihan berganda. Tes diberikan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran.

Setiap soal yang dijawab benar diberi bobot skor 1 dan jawaban yang salah diberi skor 0 dengan rubrik penilaian sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang dicapai} \times 100}{\text{skor maksimal}}$$

Kisi-kisi instrument tes (setelah dilakukan uji validasi tes oleh Husnarika Febriani, S.Si, M.Pd) diterangkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Instrumen Tes

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Materi	Nomor Soal	Jumlah
1.	Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan	Mengidentifikasi peristiwa alam banjir, letusan gunung berapi, tsunami, gempa bumi, tanah longsor, angin topan.	1, 3, 4, 9, 15, 19, 20, 21	8
		Menjelaskan penyebab terjadinya peristiwa alam terhadap makhluk hidup dan lingkungannya	5, 6, 9, 12, 13, 14, 27, 30	8
		Mengemukakan dampak peristiwa alam terhadap makhluk hidup dan lingkungannya	2, 7, 11, 16, 17, 23, 26	7
		Mengumpulkan informasi mengenai upaya pencegahan banjir dan tanah longsor	10, 18, 22, 24, 25, 28, 29	7
Jumlah				30

Kisi-kisi instrumen tes hasil belajar IPA merupakan instrumen tes yang telah divalidasi. Instrumen ini terlebih dahulu diuji cobakan pada kelas diluar dari penelitian, uji coba insstrumen tes untuk mengukur hasil belajar IPA materi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan. Langkah selanjutnya adalah menguji validnya sebuah tes, apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

1. Validitas Tes

Menurut Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.

Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Selain itu, instrument dikatakan valid apabila mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sehingga suatu instrument yang valid adalah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Validitas dalam instrumen penelitian ini adalah isi yaitu tes sebuah pengukuran tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan mencari validitas instrumen. Dalam hal ini validitas yang diinginkan yaitu menunjukkan arah penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa.

Untuk menguji validitas tes digunakan rumus korelasi product moment dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 21*, adapun rumus untuk menghitung validitas secara teori yakni sebagai berikut:⁴⁰:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- N = Jumlah siswa yang mengikuti
- X = Hasil tes IPA yang dicari validitasnya
- Y = Skor total
- r_{xy} = Koevisien validitas tes

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila

$r_{xy} > r_{tabel}$ (r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis r product moment). Jika

⁴⁰ Indra Jaya, (2010), *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, hal. 122

$r_{xy} > r_{tabel}$ maka instrument dikatakan valid, sehingga instrument dapat digunakan dalam sampel penelitian.

Tabel 3. 4
Hasil Uji Validitas Instrumen

Butir Soal	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
1	0,377	0,396	Tidak Valid
2	0,458	0,396	Valid
3	0,516	0,396	Valid
4	0,430	0,396	Valid
5	0,536	0,396	Valid
6	0,438	0,396	Valid
7	0,403	0,396	Valid
8	0,484	0,396	Valid
9	-0,198	0,396	Tidak Valid
10	0,468	0,396	Valid
11	0,536	0,396	Valid
12	0,406	0,396	Valid
13	0, 406	0,396	Valid
14	0, 428	0,396	Valid
15	0,327	0,396	Tidak Valid
16	0,139	0,396	Tidak Valid
17	0,032	0,396	Tidak Valid
18	0,143	0,396	Tidak Valid
19	0,564	0,396	Valid
20	0,512	0,396	Valid
21	0,190	0,396	Tidak Valid
22	0,388	0,396	Tidak Valid
23	0,487	0,396	Valid
24	0,461	0,396	Valid
25	0,512	0,396	Valid
26	0,399	0,396	Valid
27	0,230	0,396	Tidak Valid
28	0,383	0,396	Tidak Valid
29	0,420	0,396	Valid
30	0,396	0,396	Valid

Berdasarkan uji validitas butir soal 20 dari 30 soal dinyatakan telah valid karena besar *pearson correlation* (r_{hitung}) masing-masing butir soal lebih besar daripada t_{tabel} . Nilai r_{tabel} dengan sampel sejumlah 25 siswa sebesar 0,396, artinya apabila $r_{hitung} > 0,396$ maka butir soal tersebut

dianggap valid, sedangkan apabila $r_{hitung} < 0,396$ maka butir soal tersebut dianggap tidak valid.

2. Reabilitas Test

Reabilitas merupakan ketetapan suatu tes tersebut yang diberikan kepada subjek yang sama. Suatu tes dikatakan reliable apabila beberapa kali pengujian menunjukkan hasil yang relative sama. Untuk menguji reliabilitas tes diukur menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 21*. Adapun rumus Kuder Richardson (KR.20) yang dapat digunakan adalah⁴¹ :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = realibilitas tes secara keseluruhan

p = proposi subjek yang menjadi item dengan benar

q = proposi subjek yang menjadi item dengan salah ($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antar p dan q

n = banyaknya item (soal)

S^2 = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah skor varians)

Untuk mencari varians total digunakan rumus sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n - 1}$$

Keterangan:

$\sum X$ = Jumlah total butir skor (seluruh item)

n = Banyaknya data

⁴¹ Indra Jaya, *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*, hal. 100.

Untuk koefisien reliabilitas tes selanjutnya dikonfirmasi ke r_{tabel} *Product Moment* $\alpha = 0,05$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka tes dinyatakan reliabel. Kemudian koefisien korelasi dikonfirmasi dengan indeks keterandalan. Tingkat reliabilitas soal dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Tingkat Reliabilitas Tes

No.	Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
1.	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
2.	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3.	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
4.	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5.	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Sumber: Salim, Metodologi Penelitian Kuantitatif, hal. 160.

Tabel 3. 6
Hasil Uji Realibilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,808	30

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 21* adalah:

Cronbach Alpha $> r_{tabel}$ = Reliabel

Cronbach Alpha $< r_{tabel}$ = Tidak Reliabel

Diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* $> r_{tabel}$ yakni sebesar 0,808 $> 0,361$ dimana soal tes tersebut reliabel dan memiliki tingkat reabilitas “Sangat tinggi” sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data dalam melihat pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan.

3. Tingkat kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah menghitung besarnya indeks kesukaran soal untuk setiap butir.⁴² Soal yang baik adalah yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sulit. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya, soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 0,1. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Indeks kesukaran butir-butir soal ditentukan melalui bantuan *IBM SPSS Statistics* 21. Adapula rumus untuk menghitung tingkat kesukaran soal yaitu.⁴³

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

B : Banyak siswa yang menjawab soal dengan benar

P : Tingkat kesukaran soal

JS : Jumlah seluruh siswa

Tabel 3. 7

Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Besar P	Interpretasi
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Sumber : Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam*, hal. 122.

⁴² Nurmawati, (2016), *Evaluasi Pendidikan Islami*, Medan: Perdana Mulya Sarana, hal. 116.

⁴³ *Ibid.*, hal. 118.

Tabel 3. 8
Hasil Tingkat Kesukaran Soal

Butir Soal	Mean	Keterangan
1	0, 88	Mudah
2	0, 84	Mudah
3	0, 96	Mudah
4	0, 80	Mudah
5	0, 88	Mudah
6	0, 76	Mudah
7	0, 80	Mudah
8	0, 64	Sedang
9	0, 96	Mudah
10	0, 92	Mudah
11	0, 88	Mudah
12	0, 96	Mudah
13	0, 96	Mudah
14	0, 84	Mudah
15	0, 68	Sedang
16	0, 72	Mudah
17	0, 92	Mudah
18	0, 68	Sedang
19	0, 76	Mudah
20	0, 68	Sedang
21	0, 92	Mudah
22	0, 92	Mudah
23	0, 84	Mudah
24	0, 64	Sedang
25	0, 68	Sedang
26	0, 84	Mudah
27	0, 92	Mudah
28	0, 52	Sedang
29	0, 56	Sedang
30	0, 68	Sedang

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian tingkat kesukaran soal dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 21* menunjukkan bahwa nilai mean pada tabel *statistics* yang terdapat pada lembar lampiran tingkat kesukaran soal yakni terdapat 21 soal dengan tingkat mudah dan terdapat 9 soal dengan tingkat sedang.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan anatar siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa berkemampuan rendah. Untuk menghitung daya pembeda soal digunakan rumus dengan bantuan bantuan *IBM SPSS Statistics 21*. Adapun rumus untuk menghitung daya beda soal yaitu yaitu:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Daya pembeda soal

B_A = Banyaknya pesertakelompok atas yang menjawab benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

P_A = $\frac{B_A}{J_A}$ (Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar)

P_B = $\frac{B_B}{J_B}$ (Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab

benar)⁴⁴

Tabel 3. 9

Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal

No	Indeks daya Beda	Klasifikasi
1.	0,00 - 0,20	Jelek
2.	0,20 - 0,40	Cukup
3.	0,40 - 0,70	Baik
4.	0,70- 1,00	Baik sekali

Sumber : Nurmawati, Evaluasi Pendidikan Islam, hal. 122.

⁴⁴ Ibid., hal. 121-122.

Tabel 3. 10
Hasil Daya Beda Soal

Butir Soal	Pearson Correlation	Keterangan
1	0,377	Baik
2	0,458	Baik Sekali
3	0,516	Baik Sekali
4	0,430	Baik Sekali
5	0,536	Baik Sekali
6	0,438	Baik Sekali
7	0,403	Baik Sekali
8	0,484	Baik Sekali
9	-0,198	Jelek
10	0,468	Baik Sekali
11	0,536	Baik Sekali
12	0,406	Baik Sekali
13	0,406	Baik Sekali
14	0,428	Baik Sekali
15	0,327	Baik
16	0,139	Jelek
17	0,032	Jelek
18	0,143	Jelek
19	0,564	Baik Sekali
20	0,512	Baik Sekali
21	0,190	Jelek
22	0,388	Baik
23	0,487	Baik Sekali
24	0,461	Baik Sekali
25	0,512	Baik Sekali
26	0,399	Baik
27	0,230	Cukup
28	0,383	Baik
29	0,420	Baik Sekali
30	0,396	Baik

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian daya beda soal dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 21*. Untuk menentukan daya beda soal maka nilai perhitungan yang digunakan adalah r_{hitung} pada *IBM SPSS Statistics 21*. R_{hitung} dapat dilihat dari nilai “*pearson correlation*” pada uji validitas. Maka dapat disimpulkan bahwa dari 30 soal yang disediakan, terdapat 18 soal kategori baik sekali, 6 soal kategori baik, 1 soal kategori cukup, dan 5 soal kategori jelek.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu peneliti mengamati secara langsung terhadap objek yang sedang ditelaah adapun data yang dapat diobservasi adalah mengenai kegiatan guru dalam melaksanakan tugas mengajar, serta kegiatan siswa dalam belajar.
2. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁵ Dokumentasi digunakan untuk melihat hasil belajar peserta didik pada raport mereka. Teknik dokumentasi untuk mengetahui silabus, RPP, data nama siswa kelas 5 dan nilai UTS/UAS semester gasal sebelum penelitian berlangsung,
3. Tes digunakan untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor hasil belajar peserta didik yang akan dinilai sesuai dengan indikator hasil belajar. Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subyek yang menuntun penemuan tugas-tugas kognitif.⁴⁶ Tes yang digunakan pada materi peristiwa alam yaitu dengan bentuk soal pilihan berganda sebanyak 20 soal dengan empat pilihan jawaban dan salah satu

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif R&D)*, hal. 329.

⁴⁶Salim, 2018, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hal. 141.

jawaban merupakan yang benar sedangkan pilihan lainnya hanya sebagai distraktor.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh kemudian diolah dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 21* atau juga dapat dicari berdasarkan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata skor dengan rumus:⁴⁷

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

2. Menghitung Standar Deviasi

Standar deviasi dapat dicari dengan rumus:⁴⁸

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

3. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas skor tes pada masing-masing kelompok digunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 21*. Dalam buku Harun Sitompul terdapat cara untuk menentukan normal tidaknya suatu data, langkah- langkahnya yakni:⁴⁹

a. Menentukan Kumulatif Proporsi (kp)

$$kp = \frac{F_{kumulatif}}{n}$$

⁴⁷ Harun Sitompul dan Muhammad Ardansyah, (2017), *Statistika Pendidikan Teori dan Cara Perhitungan*, Medan: Perdana Publishing, hal. 71.

⁴⁸ *Ibid.*, hal. 72.

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 110.

- b. Mencari bilangan baku

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

X_i = Skor tujuan

\bar{X} = Mean (rata-rata sampel)

S = Standar Deviasi

- c. Menentukan luas kurva Z_i (menggunakan Z_{tabel})

- d. Menentukan a_1 dan a_2 :

A_2 : Selisih Z_{tabel} dan kp pada batas atas ($a_2 = \text{Absolut} (kp - Z_{\text{tabel}})$)

A_1 : Selisih Z_{tabel} dan kp pada batas bawah ($a_1 = \text{Absolut} (a_2 - \frac{f_i}{n})$)

- e. Menentukan harga mutlak dari a_1 dan a_2 , dinotasikan dengan D_0

- f. Menentukan harga D_{tabel}

- g. Membuat kesimpulan, apabila $D_0 > D_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi normal dan begitu sebaliknya.

4. Uji Homogenitas

Untuk uji homogenitas dilakukan untuk dua kelompok perlakuan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 21*, dapat pula menggunakan Uji Fisher (Uji-F), dengan menggunakan rumus:⁵⁰

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = Varians data terbesar

S_2^2 = Varians data terkecil

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 123.

Kemudian nilai F_{hitung} dikonsultasikan dengan $F_{tabel (0,05)}$. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat dinyatakan antar kelompok homogen pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

5. Uji Hipotesis

Untuk hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar IPA siswa dengan model pembelajaran *Inside Outside Circle* lebih berpengaruh, dari pada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian *Independent Sample t Test* yang dilakukan dengan menggunakan statistik uji-t dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 21*. Hipotesis yang diujikan adalah:

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

H_o : Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

Berikut berupa dasar pengambilan keputusan berdasarkan kriteria pengujian, yakni⁵¹:

H_o ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan berarti H_a diterima.

H_o diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan berarti H_a ditolak.

Untuk mencari t_{tabel} digunakan $dk = n_1 + n_2 - 2$

⁵¹ Indra Jaya, *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*, hal. 195.

Dan juga dapat dilihat berdasarkan kriteria pengujian berdasarkan probabilitas, yakni⁵²:

H_0 ditolak, apabila nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, dan berarti H_a diterima.

H_0 diterima, apabila nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$, dan berarti H_a ditolak.

H. Prosedur Penelitian

Agar tujuan penelitian yang telah ditetapkan tercapai, perlu disusun prosedur yang sistematis. Langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

Fase 1 : Persiapan

1. Apersepsi
2. Guru menjelaskan tentang pembelajaran *Inside Outside Circle*
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Fase 2 : Pelaksanaan Pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle*

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan beranggotakan 3-4 orang
2. Tiap-tiap kelompok mendapat tugas mencari informasi berdasarkan pembagian tugas dari guru.
3. Setiap kelompok belajar mandiri, mencari informasi berdasarkan tugas yang diberikan
4. Setelah selesai, seluruh siswa berkumpul saling membaaur (tidak berdasarkan kelompok).
5. Separuh siswa berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar.

⁵² Sahat Saragih, (2015), *Aplikasi SPSS dalam Statistik Penelitian Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, hal. 189.

6. Separuh siswa lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap kedalam .
7. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan
8. Kemudian siswa berada dilingkaran kecil diam di tempat sementara siswa yang berada dilingkaran besar, bergeser satu dua langkah secara perputaran jarum jam, dengan cara ini masing-masing siswa mendapat pasangan baru untuk berbagi informasi.
9. Sekarang giliran siswa yang berada dilingkaran besar yang membagikan informasi terlebih dahulu Demikian seterusnya.
10. Pergerakan baru dihentikan jika anggota kelompok lingkaran dalam dan luar sebagai pasangan asal bertemu kembali.

Fase 3 : Penutup

1. Dengan Bimbingan Guru siswa membuat simpulan dari materi ajar yang telah didiskusikan.
2. Guru memberikan evaluasi atau latihan soal (*post-test*)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan setelah di analisis dengan bantuan *SPSS versi 21* maka diperoleh data dalam bentuk tabel 4.1 berikut :

Tabel 4. 1

**Hasil Belajar Siswa Kelas Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*
dan Kelas Model Pembelajaran Konvensional**

Statistics

	Kelas Model Pembelajaran IOC	Kelas Model Pembelajaran Konvensional
N Valid	19	20
Missing	1	0
Mean	85,26	70,00
Median	85,00	70,00
Std. Deviation	9,498	10,638
Minimum	70	55
Maximum	100	95

Tabel 4.2

Interpretasi Nilai Berdasarkan Interval

No	Angka	Keterangan
1	> 88 – 100	Sangat baik
2	> 76 – 88	Baik
3	≥ 65 – 76	Cukup
4	< 65	Kurang

Secara terperinci deskripsi data dari masing-masing kelompok dijelaskan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian diperoleh bahwa siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terdiri atas 19 siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 85, 26 dengan Median 85, 00, standar deviasi sebesar 9, 498 dan dengan nilai tertinggi 100 serta nilai terendah 70. Secara keseluruhan hasil posttest diatas menunjukkan siswa yang memenuhi standar KKM yaitu 70 terdapat 19 siswa untuk mata pelajaran IPA materi Peristiwa Alam.

2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian diperoleh bahwa siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional terdiri atas 20 siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 70, 00 dengan Median 70, 00, standar deviasi sebesar 10, 638 dan dengan nilai tertinggi 95 serta nilai terendah 55. Secara keseluruhan hasil posttest diatas menunjukkan siswa yang memenuhi standar KKM yaitu 70, hanya terdapat 11 siswa untuk mata pelajaran IPA Peristiwa Alam.

3. Deskripsi Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Yang Diajar

Berdasarkan data yang diperoleh pada uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa “Adanya Pengaruh Model Pembelajaran *Inside*

Outside Circle Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan”. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil Uji *Independent Sample t Test* diketahui *Sig. (2-tailed)* bernilai 0,000. Karena nilai *Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa “ H_0 ditolak dan H_a diterima.”. Artinya hipotesis menyatakan “Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap Hasil Belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji normalitas

Uji normalitas dimaksud untuk mengetahui apakah kedua sampel berdistribusi normal atau tidak. Untuk hasil uji normalitas data hasil post-test siswa dihitung menggunakan *IBM SPSS Statistics 21*. Jika pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* nilai *Asymp Sig* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas Model Pembelajaran IOC	Kelas Model Pembelajaran Konvensional
N		19	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	85,26	70,00
	Std. Deviation	9,498	10,638
Most Extreme Differences	Absolute	,184	,200
	Positive	,184	,200
	Negative	-,132	-,079
Kolmogorov-Smirnov Z		,802	,894
Asymp. Sig. (2-tailed)		,541	,400

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel diatas tentang uji normalitas data dapat disimpulkan bahwa data post-test kelas dengan menggunakan model pembelajaran *IOC* memiliki nilai *Asym. Sig (2-tailed)* sebesar 0, 541 dan kelas dengan menggunakan model pembelajaran konvensional Uji Homogenitas memiliki nilai *Asym. Sig (2-tailed)* sebesar 0, 400. Karena signifikansi $> 0, 05$, maka data post-test kelas model pembelajaran *IOC* dan kelas model pembelajaran konvensional dinyatakan berdistribusi normal.

2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Jika nilai Signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data tersebut homogen dan jika nilai Signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka data tidak homogen Untuk mengetahui homogenitas data tersebut, proses perhitungannya dengan *IBM SPSS Statistics 21*. Setelah dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 21*, maka didapat hasil uji homogenitasnya sebagai berikut:

Tabel 4. 4

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

HASIL BELAJAR IPA

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,024	1	37	,879

Dari keterangan tabel 4.4 diatas diketahui nilai Signifikasi (Sig.) adalah sebesar $0,879 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *post-test* kelas model pembelajaran *Inside Outside Circle* dan data *post-test* kelas model pembelajaran konvensional adalah sama atau homogen.

C. Hasil Analisis Data/Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat diketahui bahwa data hasil belajar IPA siswa pada kelas model pembelajaran *Inside Outside Circle* dan kelas model pembelajaran konvensional berdistribusi normal dan homogen, maka dengan itu dapat dilakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Independent Sample t Test*. Uji hipotesis dilakukan dengan uji *Independent Sample t Test* untuk melihat ada atau tidak ada pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

1. Uji *Independent Sample t Test*

Uji *Independent Sample t Test* adalah pengujian dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*. Pada penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan 95% dengan taraf signifikan 5% (0,05).

Hasil analisis data menggunakan teknik *Independent Sample t Test* pada kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dan kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Hasil Uji Independent Sample t Test

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper		
Hasil Belajar IPA	Equal variances assumed	,024	,879	4,718	37	,000	15,263	3,235	8,708	21,819
	Equal variances not assumed			4,732	36,865	,000	15,263	3,226	8,726	21,800

Berdasarkan output “Hasil Uji *Independent Sample t Test*” pada tabel 4.5 dilihat dengan menggunakan *Equal Variances Assumed* hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 4,718$ dengan nilai *Sig. (2-tailed)* bernilai 0,000. Untuk mengetahui nilai distribusi t_{tabel} dilihat berdasarkan $df = 37$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 1,684. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,718 > 1,684$) dan *Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.”. Artinya hipotesis menyatakan “Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Mamiyai AL-Ittihadiyah Medan”.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SD Mamiyai AL-Ittihadiyah Medan, kegiatan belajar mengajar masih terfokus pada guru dan

buku paket saja. Membuat siswa kurang bersemangat dan kurang aktif mengikuti proses pembelajaran. Sehingga materi yang diajarkan kurang dipahami oleh siswa dan berdampak pada hasil belajar yang rendah. Sedangkan setelah peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* proses pembelajaran menjadi lebih aktif dibandingkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Inside Outside Circle* memiliki nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70 dengan rata-rata nilai posttest sebesar 85, 26 yaitu kategori baik. Sedangkan hasil belajar IPA siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional memiliki nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 55 dengan rata-rata nilai posttest sebesar 70, 00 yaitu kategori cukup. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar IPA siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Inside Outside Circle* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar IPA siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Disamping itu, pada uji *Independent Sample t Test* pada data posttest diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,718$ dengan nilai *Sig. (2-tailed)* bernilai 0,000. Nilai distribusi t_{tabel} dilihat berdasarkan $df = 37$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 1, 684. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,718 > 1,684$) dan *Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari beberapa penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* oleh Kd Megawati, I Nym Murda, Pt Nanci Riastini (2014) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* (IOC) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Tahun Pelajaran 2013/2014 di Gugus VII Kecamatan Sawan”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas V Tahun Pelajaran 2013/2014 di Gugus VII Kecamatan Sawan.

Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firdaus Tri Budikusuma (2018) dalam penelitian yang berjudul “The Influence Of The Use Of *Inside Outside Circle* Model On The Result Of Science Learning In 3rd Grade Elementary School Students”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil temuan yang telah dipaparkan di atas, hasil temuan dalam penelitian ini menggambarkan bahwa model pembelajaran *Inside Outside Circle* lebih cocok digunakan dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dalam mengatasi rendahnya hasil belajar siswa. Selain itu, dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dalam kegiatan belajar mengajar dapat menciptakan suasana kelas yang aktif dan proses pembelajaran yang menyenangkan.

Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* ini memiliki beberapa kelebihan yaitu siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa belajar sambil bermain, dapat membangun sifat kerjasama antar siswa, mendapatkan informasi yang berbeda pada saat bersamaan dan menumbuhkan kreativitas belajar karena dapat merangsang anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Inside Outside Circle* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah direncanakan dengan sebaik baiknya dan berbagai upaya telah dilakukan agar memperoleh hasil yang baik. Namun demikian, masih terdapat beberapa faktor yang sulit dikendalikan sehingga penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar dengan model pembelajaran *Inside Outside Circle*.
2. Kurang kondusifnya suasana kelas ketika siswa saling bertukar informasi.
3. Tidak semua siswa mudah menguasai dan memahami materi dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan dalam mengatasi rendahnya hasil belajar IPA siswa, diperoleh kesimpulan:

1. Hasil belajar IPA siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Inside Outside Circle* termasuk dalam kategori “baik” dengan nilai rata-rata posttest sebesar 85,26.
2. Hasil belajar IPA siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional termasuk dalam kategori “cukup” dengan nilai rata-rata posttest sebesar 70,00.
3. Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini terlihat pada uji *Independent Sample t Test* pada data posttest diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,718$ dengan nilai *Sig. (2-tailed)* bernilai 0,000. Nilai distribusi t_{tabel} dilihat berdasarkan $df = 37$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 2,021. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,718 > 2,021$) dan *Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

Dalam menyampaikan materi pelajaran, diharapkan agar seorang guru dapat memilih model pembelajaran yang tepat. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar, sehingga mampu meningkatkan konsentrasi siswa dalam menyerap ilmu yang sedang dipelajari sehingga secara otomatis apabila yang dipelajari dapat dipahami dengan baik tentunya dapat mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah model pembelajaran *Inside Outside Circle*.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan selalu memperhatikan guru dalam pemilihan model pembelajaran dengan cara membuat kebijakan-kebijakan yang dapat mengembangkan mutu pendidikan, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan, serta menyediakan berbagai sarana penunjang dalam pembelajaran seperti media dan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

3. Bagi Peneliti lebih lanjut

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dan juga menjadi bahan koreksi bagi penyempurnaan penyusunan penelitian selanjutnya, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Nirwana, dkk. 2016. *Diktat Pembelajaran IPA di SD/MI*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Asrul, Rusyd Ananda dan Rosnita. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Bakar, Rosdiana A. 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Medan: Gema Ihsani.
- Basleman, Anisah dan Syamsu Mappa. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Budikusuma, Firdaus Tri. 2018. “*The Influence Of The Use Of Inside Outside Circle Model On The Result Of Science Learning In 3rd Grade Elementary School Students*”. International Conference Education, Culture and Technology, 1st ICONECT.
- Departemen Agama RI. 2014. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Bandung : Syamiil.
- Faturrohman Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Tim Redaksi Pustaka Setia.
- Isjoni. 2014. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Jauhar, St, Abdul Kadir, dan Wahyuni. 2017. “*Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 215 Kading Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone*”. Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan. Vol,1. No: 1.
- Jaya, Indra. 2010. *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Lefuddin. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Manurung, Purbatua. 2011. *Media Instruksional*. Medan: Badan Penerbit Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara.
- Megawati, Kd, I Nym Murda, dan Pt Nanci Riastini. 2014. “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (IOC) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Tahun Pelajaran 2013/2014 di Gugus VII Kecamatan Sawan*”. e-Journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol: 2 No: 1

- Nata Abudin. 2010. *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan Tafsir Al-Ayat Al-Tarbawiy dan Hadis* Jakarta: Pt. Raja Grafindo.
- Ningsih, Sri Yunita dan Susi Andriani. 2017. “Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa*”. MES (Journal of Mathematics Education and Science). Vol. 2, No. 2.
- Novemie, Ni Putu Windra, Anak Agung Gede Agung, dan I Gusti Ngurah Japa. 2016. “Pengaruh Model Pembelajaran IOC dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V”. e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 4, No. 1.
- Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Ruhimat, Toto. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Dept. Agama RI.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Salim. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Shihab, Quraish. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Bumi Restu.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Maguwoharjo: Ar-Ruzz Media.
- Sitompul Harun dan Muhammad Ardansyah. 2017. *Statistika Pendidikan Teori dan Cara Perhitungan*. Medan: Perdana Publishing.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wisudawati, Asih Widi dan Eka Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Lampiran 1

Silabus

SILABUS

Nama Sekolah/Madrasah : SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : V / 2

Bumi dan Alam Semesta

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.5 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan	7.5.1 Menjelaskan peristiwa alam banjir, letusan gunung berapi, tsunami, gempa bumi, , tanah longsor, angin topan.	Peristiwa alam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati gambar-gambar / foto bencana alam• Mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya bencana alam• Melakukan diskusi tentang langkah-	Tugas Individu dan kelompok	Soal PG		2 JP	Buku IPA Kelas V Penerbit CV Thursina Gambar bencana alam, koran.

	<p>7.5.2 Mengemukakan dampak peristiwa alam terhadap makhluk hidup dan lingkungannya</p> <p>7.5.3 Mengumpulkan informasi mengenai upaya pencegahan banjir</p>		<p>langkah yang perlu segera dilakukan apabila terjadi bencana alam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar-gambar / foto kerusakan alam • Mendiskusikan dampak peristiwa alam terhadap makhluk hidup dan lingkungannya • Mengumpulkan informasi mengenai upaya-upaya mencegah banjir • Membuat laporan hasil penggalan informasi mengenai upaya mencegah banjir 					
--	---	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui

Kepala SD Mamiyai Al-Ittihadiyah



Ida Sirait, S.Pd

Medan, 2019

Mahasiswa Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Maysarah Aini".

Maysarah Aini

NIM.36 15 3 122

Lampiran 2

RPP Kelas Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan

Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Kelas/semester : V (Lima) / 2 (dua)

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

B. Kompetensi Dasar

- 7.5 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan

C. Indikator

- 7.5.1 Menjelaskan peristiwa alam banjir, letusan gunung berapi, tsunami, gempa bumi, tanah longsor, angin topan.
- 7.5.2 Menjelaskan penyebab terjadinya peristiwa alam terhadap makhluk hidup dan lingkungannya

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan peristiwa alam banjir, letusan gunung berapi, tsunami, gempa bumi, tanah longsor, angin topan.
2. Siswa mampu menjelaskan penyebab terjadinya peristiwa alam terhadap makhluk hidup dan lingkungannya

E. Materi Pembelajaran

1. Peristiwa alam banjir
2. Peristiwa alam letusan gunung berapi
3. Peristiwa alam gempa bumi
4. Peristiwa alam tanah longsor
5. Peristiwa alam angin topan

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : *Inside Outside Circle*

Metode pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, ceramah, dan pemberian tugas

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

NO	KEGIATAN		WAKTU
	GURU	SISWA	
1	Guru mengucapkan salam	Siswa menjawab salam	15 menit
2	Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin do'a	Siswa membaca do'a bersama-sama	
3	Guru menanyakan kabar siswa	Siswa menjawab kabar mereka bersama-sama	
4	Guru mendata kehadiran siswa	Siswa mendengarkan namanya di panggil lalu berkata "Hadir"	
5	Guru menyampaikan judul materi dan tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan judul materi dan tujuan Pembelajaran	
6	Guru memberikan soal <i>Pretest</i>	Siswa mengerjakan soal <i>Pretest</i>	

2. Kegiatan Inti

NO	KEGIATAN		WAKTU
	GURU	SISWA	
1	Menyajikan informasi tentang materi pembelajaran siswa	Siswa mendengarkan penjelasan guru	55 menit
2	Memberikan informasi kepada siswa tentang prosedur pelaksanaan	Siswa mendengarkan penjelasan guru	

	pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i>		
3	Membagi siswa ke dalam 4 kelompok belajar (2 kelompok merah dan 2 kelompok biru) yang terdiri dari 4-6 siswa	Siswa membentuk kelompok-kelompok belajar yang terdiri dari 4-6 siswa	
4	Memanggil ketua kelompok dan menjelaskan materi / membagikan teks bacaan kepada masing-masing ketua kelompok	Ketua kelompok mendengarkan penjelasan guru	
5	Meminta ketua kelompok kembali ke kelompok masing-masing untuk mendiskusikan tugas yang diberikan guru dengan anggota kelompok	Masing-masing kelompok melaksanakan tugas yang diberikan guru dalam rentang waktu 10 menit	
6	Kemudian guru menunjuk seluruh kelompok untuk maju kedepan kelas, mengaplikasikan proses pembelajaran <i>inside-outside circle</i> .	Kelompok (merah) membentuk lingkaran kecil menghadap keluar, kemudian kelompok (biru) membentuk lingkaran besar menghadap kedalam.	
7	Guru menginstruksikan agar siswa saling berbagi informasi yang diketahuinya.	Siswa yang berhadap-hadapan saling berbagi informasi mengenai materi Peristiwa Alam	
8	Siswa dari lingkaran dalam dipersilahkan memulai terlebih dulu, pertukaran informasi dapat dilakukan	Siswa yang berada di lingkaran luar menyimak informasi yang diberikan oleh temannya.	

	dalam waktu yang bersamaan.		
9	Siswa yang berada di lingkaran dalam diinstruksikan diam ditempat, sementara yang berada di lingkaran luar bergeser satu atau dua langkah, sehingga mendapatkan pasangan baru.	Siswa yang berada di lingkaran luar yang berbagi informasi begitu seterusnya.	
10	Setelah itu, guru menunjuk salah satu perwakilan dari masing-masing kelompok untuk menyampaikan informasi yang di dapat dari kelompok lain.	Siswa yang di tunjuk oleh guru menyampaikan informasi yang di dapat dari kelompok lain.	

3. Penutup

NO	KEGIATAN		WAKTU
	GURU	SISWA	
1	Guru mengajak siswa menyimpulkan materi pelajaran dan memberikan penguatan	Siswa menyimpulkan materi	10 menit
2	Guru menutup pelajaran dengan mengucap hamdalah	Siswa membaca hamdalah bersama-sama	
3	Guru mengucapkan salam	Siswa menjawab salam	

H. Media, alat dan sumber pembelajaran

1. Lembar materi
2. Lembar soal
3. Buku paket KTSP

I. Penilaian

Jenis Penilaian	: Kompetensi Pengetahuan (Kognitif)
Bentuk Tes	: Tes Tertulis (Pilihan Berganda), Lembar Kerja Siswa
Instrumen Soal	: Terlampir
Instrumen Penilaian	: Terlampir

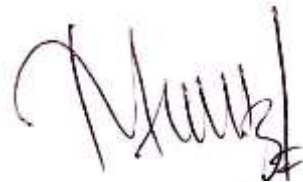
Guru Kelas V A



Neena Aini, S.Pd

Medan, 27 Mei 2019

Mahasiswa Peneliti



Maysarah Aini
NIM. 36 15 3 122

Mengetahui
Kepala Sekolah/Madrasah



Ida Sirait, S.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Kelas/semester : V (Lima) / 2 (dua)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

B. Kompetensi Dasar

7.5 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan

C. Indikator

7.5.1 Mengemukakan dampak peristiwa alam terhadap makhluk hidup dan lingkungannya

7.5.2 Mengumpulkan informasi mengenai upaya pencegahan banjir dan tanah longsor

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengemukakan dampak peristiwa alam terhadap makhluk hidup dan lingkungannya
2. Siswa mampu mengumpulkan informasi mengenai upaya pencegahan banjir dan tanah longsor

E. Materi Pembelajaran

1. Peristiwa alam banjir
2. Peristiwa alam letusan gunung berapi
3. Peristiwa alam gempa bumi
4. Peristiwa alam tanah longsor
5. Peristiwa alam angin topan

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : *Inside Outside Circle*

Metode pembelajaran : Tanya jawab, diskusi, ceramah, dan pemberian tugas

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

NO	KEGIATAN		WAKTU
	GURU	SISWA	
1	Guru mengucapkan salam	Siswa menjawab salam	5 menit
2	Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin do'a	Siswa membaca do'a bersama-sama	
3	Guru menanyakan kabar siswa	Siswa menjawab kabar mereka bersama-sama	
4	Guru mendata kehadiran siswa	Siswa mendengarkan namanya di panggil lalu berkata "Hadir"	
5	Guru menyampaikan judul materi dan tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan judul materi dan tujuan pembelajaran	

2. Kegiatan Inti

NO	KEGIATAN		WAKTU
	GURU	SISWA	
1	Menyajikan informasi tentang materi pembelajaran siswa	Siswa mendengarkan penjelasan guru	55 menit
2	Memberikan informasi kepada siswa tentang prosedur pelaksanaan pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i>	Siswa mendengarkan penjelasan guru	
3	Membagi siswa ke dalam 4 kelompok belajar (2 kelompok merah dan 2 kelompok biru) yang terdiri dari 4-6 siswa	Siswa membentuk kelompok-kelompok belajar yang terdiri dari 4-6 siswa	

4	Memanggil ketua kelompok dan menjelaskan materi / membagikan teks bacaan kepada masing-masing ketua kelompok	Ketua kelompok mendengarkan penjelasan guru
5	Meminta ketua kelompok kembali ke kelompok masing-masing untuk mendiskusikan tugas yang diberikan guru dengan anggota kelompok	Masing-masing kelompok melaksanakan tugas yang diberikan guru dalam rentang waktu 10 menit
6	Kemudian guru menunjuk seluruh kelompok untuk maju kedepan kelas, mengaplikasikan proses pembelajaran <i>inside-outside circle</i> .	Kelompok (merah) membentuk lingkaran kecil menghadap keluar, kemudian kelompok (biru) membentuk lingkaran besar menghadap kedalam.
7	Guru menginstruksikan agar siswa saling berbagi informasi yang diketahuinya.	Siswa yang berhadap-hadapan saling berbagi informasi mengenai materi Peristiwa Alam
8	Siswa dari lingkaran dalam dipersilahkan memulai terlebih dulu, pertukaran informasi dapat dilakukan dalam waktu yang bersamaan.	Siswa yang berada di lingkaran luar menyimak informasi yang diberikan oleh temannya.
9	Siswa yang berada di lingkaran dalam diinstruksikan diam ditempat, sementara yang berada di lingkaran luar	Siswa yang berada di lingkaran luar yang berbagi informasi begitu seterusnya.

	bergeser satu atau dua langkah, sehingga mendapatkan pasangan baru.		
10	Setelah itu, guru menunjuk salah satu perwakilan dari masing-masing kelompok untuk menyampaikan informasi yang di dapat dari kelompok lain.	Siswa yang di tunjuk oleh guru menyampaikan informasi yang di dapat dari kelompok lain.	

3. Penutup

NO	KEGIATAN		WAKTU
	GURU	SISWA	
1	Guru memberikan soal <i>Postest</i>	Siswa mengerjakan soal <i>Postest</i>	20 menit
2	Guru mengajak siswa menyimpulkan materi pelajaran dan memberikan penguatan	Siswa menyimpulkan materi	
3	Guru menutup pelajaran dengan mengucap hamdalah	Siswa membaca hamdalah bersama-sama	
4	Guru mengucapkan salam	Siswa menjawab salam	

H. Media, alat dan sumber pembelajaran

1. Lembar materi
2. Lembar soal
3. Buku paket KTSP

I. Penilaian

Jenis Penilaian : Kompetensi Pengetahuan (Kognitif)

Bentuk Tes : Tes Tertulis (Pilihan Berganda), Lembar Kerja Siswa

Instrumen Soal : Terlampir
Instrumen Penilaian : Terlampir

Guru Kelas V A



Neena Aini, S.Pd

Medan, 27 Mei 2019

Mahasiswa Peneliti



Maysarah Aini
NIM. 36 15 3 122

Mengetahui
Kepala Sekolah/Madrasah



Ida Sirait, S.Pd

Lampiran 3

RPP Kelas Model Pembelajaran Konvensional

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Kelas/semester : V (Lima) / 2 (dua)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

B. Kompetensi Dasar

7.5 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan

C. Indikator

Pertemuan I

7.5.1 Menjelaskan peristiwa alam banjir, letusan gunung berapi, tsunami, gempa bumi, tanah longsor, angin topan.

7.5.2 Menjelaskan penyebab terjadinya peristiwa alam terhadap makhluk hidup dan lingkungannya

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan I

1. Siswa mampu menjelaskan peristiwa alam banjir, letusan gunung berapi, tsunami, gempa bumi, tanah longsor, angin topan.
2. Siswa mampu menjelaskan penyebab terjadinya peristiwa alam terhadap makhluk hidup dan lingkungannya

E. Materi Pembelajaran

1. Peristiwa alam banjir
2. Peristiwa alam letusan gunung berapi
3. Peristiwa alam gempa bumi
4. Peristiwa alam tanah longsor

5. Peristiwa alam angin topan

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran : Tanya jawab, ceramah, dan pemberian tugas

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

NO	KEGIATAN		WAKTU
	GURU	SISWA	
1	Guru mengucapkan salam	Siswa menjawab salam	10 menit
2	Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin do'a	Siswa membaca do'a bersama-sama	
3	Guru menanyakan kabar siswa	Siswa menjawab kabar mereka bersama-sama	
4	Guru mendata kehadiran siswa	Siswa mendengarkan namanya di panggil lalu berkata "Hadir"	
5	Guru menyampaikan judul materi dan tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan judul materi dan tujuan pembelajaran	

2. Kegiatan Inti

NO	KEGIATAN		WAKTU
	GURU	SISWA	
1	Guru memberikan soal Pretest	Siswa mengerjakan soal Pretest	60 menit
2	Guru menjelaskan materi pembelajaran	Siswa mendengarkan penjelasan guru	
3	Guru menulis materi pembelajaran di papan tulis	Siswa mencatat dibuku mereka masing-masing	
4	Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru	

3. Penutup

NO	KEGIATAN		WAKTU
	GURU	SISWA	
1	Guru mengajak siswa menyimpulkan materi pelajaran dan memberikan penguatan	Siswa menyimpulkan materi	10 menit
2	Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah	Siswa membaca hamdalah bersama-sama	
3	Guru mengucapkan salam	Siswa menjawab salam	

II. Media, alat dan sumber pembelajaran

Buku paket KTSP

I. Penilaian

Jenis Penilaian : Kompetensi Pengetahuan (Kognitif)

Bentuk Tes : Tes Tertulis (Pilihan Berganda)

Instrumen Soal : Terlampir

Instrumen Penilaian : Terlampir

Guru Kelas V A

Iffah Mardhiyah, S.Pd

Medan, 27 Mei 2019

Mahasiswa Peneliti

Maysarah Aini
NIM. 36 15 3 122

Mengetahui

Kepala Sekolah/Madrasah



Ida Sirait, S.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan
Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Kelas/semester : V (Lima) / 2 (dua)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Standar Kompetensi

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

B. Kompetensi Dasar

7.5 Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan

C. Indikator

7.5.1 Mengemukakan dampak peristiwa alam terhadap makhluk hidup dan lingkungannya

7.5.2 Mengumpulkan informasi mengenai upaya pencegahan banjir dan tanah longsor

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengemukakan dampak peristiwa alam terhadap makhluk hidup dan lingkungannya
2. Siswa mampu mengumpulkan informasi mengenai upaya pencegahan banjir dan tanah longsor

E. Materi Pembelajaran

1. Peristiwa alam banjir
2. Peristiwa alam letusan gunung berapi
3. Peristiwa alam gempa bumi
4. Peristiwa alam tanah longsor
5. Peristiwa alam angin topan

F. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran : Tanya jawab, ceramah, dan pemberian tugas

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan

NO	KEGIATAN		WAKTU
	GURU	SISWA	
1	Guru mengucapkan salam	Siswa menjawab salam	10 menit
2	Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin do'a	Siswa membaca do'a bersama-sama	
3	Guru menanyakan kabar siswa	Siswa menjawab kabar mereka bersama-sama	
4	Guru mendata kehadiran siswa	Siswa mendengarkan namanya di panggil lalu berkata "Hadir"	
5	Guru menyampaikan judul materi dan tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan judul materi dan tujuan pembelajaran	

2. Kegiatan Inti

NO	KEGIATAN		WAKTU
	GURU	SISWA	
1	Guru menjelaskan materi pembelajaran	Siswa mendengarkan penjelasan guru	60 menit
2	Guru menulis materi pembelajaran di papan tulis	Siswa mencatat dibuku mereka masing-masing	
3	Guru bertanya tentang materi yang telah dipelajari	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru	
4	Guru memberikan soal <i>Postest</i>	Siswa mengerjakan soal <i>Postest</i>	

3. Penutup

NO	KEGIATAN		WAKTU
	GURU	SISWA	
1	Guru mengajak siswa menyimpulkan materi pelajaran dan memberikan penguatan	Siswa menyimpulkan materi	10 menit
2	Guru menutup pelajaran dengan mengucap hamdalah	Siswa membaca hamdalah bersama-sama	
3	Guru mengucapkan salam	Siswa menjawab salam	

II. Media, alat dan sumber pembelajaran

Buku paket KTSP

I. Penilaian

Jenis Penilaian : Kompetensi Pengetahuan (Kognitif)

Bentuk Tes : Tes Tertulis (Pilihan Berganda)

Instrumen Soal : Terlampir

Instrumen Penilaian : Terlampir

Guru Kelas V A

Iffah Mardhiyah, S.Pd

Medan, 27 Mei 2019

Mahasiswa Peneliti

Maysarah Aini
NIM. 36 15 3 122

Mengetahui

Kepala Sekolah/Madrasah



Ida Sirait, S.Pd

Lampiran 4

Hasil Ujian Tengah Semester Siswa

Kelas A

No	Nama Siswa	Nilai Ujian
1	Carissa Rumondag	2,6
2	Nadira Nafisah	1,5
3	Dwi Febriyanti	7,0
4	Khairina Arwaa	3,0
5	Zulfiqar	3,8
6	M. Shobri Muntaha	4,9
7	M. Aldi	6,2
8	Zahra Faradilla	3,1
9	Zydan Omara	5,7
10	Nayla Natasha	5,4
11	Sudarmono	6,4
12	Daffa Syuhada	6,6
13	Nindy Natasya	4,2
14	Kirana Intan Pratiwi	3,0
15	Sarifah Sakinah	6,7
16	Syawaluddin	2,4
17	Nanda Rizki	1,4
18	Cahaya Fitri	4,7
19	Khalid	3, 2

Kelas B

No	Nama Siswa	Nilai Ujian
1	Aqilah Syahputri	6, 35
2	Annisa Irma	4, 2
3	Isma Az-Zahra	6, 8
4	Chalisa Ayu	4, 7
5	Defnan Husni	4, 7
6	David Aditya	3, 7
7	Farel Pratama	4, 5
8	Akhyar Andika	5, 2
9	Kirania	4, 5
10	Ramayani	7, 3
11	Yogi Diandra	3, 6
12	Jihan Humaira	5, 8
13	M. Ervan Ramadhan	6, 0
14	M. Nabil Fahrezi	7, 1
15	M. Rasya Habibi	7, 25
16	Nayla Pasya	6, 2
17	Eka Anjani	5, 6
18	Indah Sekar Sari	6, 0
19	Said Paska	4, 2
20	Wahyu Aulia	6, 4

Lampiran 5

Instrumen Soal Uji Coba

SOAL UJI COBA

Nama :

Kelas :

1. Pada tahun 2004 di Indonesia pernah terjadi peristiwa alam yang sangat dahsyat. Peristiwa alam tersebut mempunyai tanda-tanda seperti air laut tiba-tiba surut, terjadi gempa bumi dibawah laut, dan terjadi gelombang air laut yang sangat besar.

Tanda-tanda diatas merupakan salah satu tanda peristiwa alam ...

- a. Abrasi
b. Tsunami
c. Vulkanik
d. Tektonik
2. Perhatikan beberapa dampak dari peristiwa alam berikut:
1. Robohnya rumah-rumah
 2. Kebakaran hutan
 3. Tanah longsor
 4. Rusaknya jaringan tanah

Dampak peristiwa alam gempa bumi adalah ...

- a. 1 dan 2
b. 2 dan 3
c. 2 dan 4
d. 1 dan 3
3. Angin kencang yang bergerak memutar dinamakan angin ...
- a. ribut
b. Topan
c. Laut
d. Darat
4. Alat pencatat gempa bumi adalah ...
- a. Anemometer
b. Voltmeter
c. Seismograf
d. Seismogram
5. Perhatikan tabel berikut!

Kota A	Kota B	Kota C	Kota D
Curah hujan tinggi	Curah hujan tinggi	Curah hujan rendah	Curah hujan rendah
Hujan berlangsung pendek	Hujan berlangsung lama	Hujan berlangsung pendek	Hujan berlangsung lama
Tidak naiknya permukaan air	Naiknya permukaan air	Naiknya permukaan air	Tidak naiknya permukaan air

Gejala peristiwa alam banjir terjadi pada ...

- a. Kota D
b. Kota C
c. Kota B
d. Kota A

6. Akhir-akhir ini beberapa daerah di Indonesia dilanda banjir, banjir dapat terjadi karena kegiatan manusia yang kurang bijaksana, diantaranya yaitu ...
- Membakar sampah disembarang tempat
 - Melaksanakan reboisasi di lahan-lahan gundul
 - Membangun bendungan di wilayah rawan banjir
 - Menebang hutan secara besar-besaran untuk pusat industri
7. Gempa bumi dapat menimbulkan, *kecuali* ...
- Kerusakan bangunan
 - Kerusakan hutan
 - Kerusakan lahan pertanian
 - Pertumbuhan tanaman yang maksimal
8. Berikut penyebab peristiwa alam!
- Mengubah hutan menjadi lahan pertanian
 - Penanaman tumbuhan di lahan-lahan gundul/reboisasi
 - Banyaknya penebangan pohon di lereng secara liar
 - Adanya gempa bumi
- Penyebab dari peristiwa alam tanah longsor adalah ...
- 2, 3, 4
 - 2 dan 4
 - 3 dan 4
 - 1 saja
9. Tsunami pernah terjadi di ...
- Jakarta
 - Bandung
 - Aceh
 - Solo
10. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya banjir adalah ...
- Menebang pepohonan yang ada di hutan secara liar
 - Mengadakan penghijauan di lahan-lahan yang kosong
 - Membuang sampah di sungai
 - Menebang pohon yang ada di pinggir jalan
11. Berikut dampak dari peristiwa alam!
- Tanah menjadi subur
 - Menghasilkan batu dan pasir
 - Unsur hara dalam tanah menjadi baik
- Pernyataan diatas merupakan dampak dari peristiwa ...
- Gempa bumi
 - Gunung meletus
 - Banjir
 - Tanah longsor
12. Berikut ini yang termasuk akibat buruk yang ditimbulkan oleh penebangan hutan secara liar adalah...
- Tersedia air bersih
 - Harga kayu murah
 - Banyak tersedia kayu
 - Terjadinya tanah longsor
13. Bencana alam yang pada dasarnya disebabkan oleh adanya penggundulan hutan adalah ...
- Gempa bumi dan tsunami
 - Gunung meletus dan banjir

- c. Banjir dan tanah longsor
 - d. Angin puting beliung dan tsunami
14. Salah satu penyebab terjadinya gelombang tsunami adalah ...
- a. Gempa yang terjadi di permukaan bumi
 - b. Gempa yang terjadi di dasar laut
 - c. Kapal yang sangat besar melintas laut
 - d. Hujan deras turun diatas permukaan laut
15. Penanaman kembali hutan yang sudah ditebang, disebut ...
- a. Reboisasi
 - b. Tebang pilih
 - c. Pembuatan sengkedan
 - d. Penebangan hutan
16. Perhatikan tabel dampak peristiwa alam berikut!

No.	Dampak peristiwa alam
1.	Petani mengalami gagal panen
2.	Menyebabkan penyakit kulit
3.	Kurangnya air bersih
4.	Tanah menjadi subur

- Tabel diatas yang termasuk dampak peristiwa alam banjir adalah ...
- a. 1, 2, 3
 - b. 2 dan 3
 - c. 3 dan 4
 - d. 4 saja
17. Hewan-hewan menjadi kehilangan tempat tinggal aslinya jika terjadi...
- a. Angin muson
 - b. Kebakaran hutan
 - c. penetapan cagar alam
 - d. hujan lebat
18. Pemerintah dapat mencegah banjir dengan melakukan hal berikut, *kecuali*...
- a. Melakukan pengerukan sungai-sungai yang dangkal
 - b. Melakukan reboisasi di hutan-hutan yang gundul
 - c. Melakukan pembangunan rumah susun di tepi sungai
 - d. Memperingatkan bahaya penebangan liar kepada masyarakat

Perhatikan tabel berikut dan carilah pasangan yang tepat untuk menjawab soal nomor 19 dan 20!

1. Tanah longsor	A. Meluapnya air akibat sungai dan danau tidak dapat menampung air
2. Tsunami	B. Guncangan yang terjadi dipermukaan bumi yang disebabkan oleh adanya pergeseran kerak bumi dari dasar bumi.
3. Gempa bumi	C. Meluncurnya tanah akibat tanah tersebut tidak dapat lagi menampung air dalam tanah
4. Banjir	D. Gelombang pasang air laut yang sangat besar disebabkan oleh tumbukan antar lempeng benua yang berada didasar laut

19. Pasangan yang sesuai dengan pengertian tanah longsor adalah...
- a. 1 dan A
 - b. 1 dan B
 - c. 1 dan C
 - d. 1 dan D

20. Pasangan yang sesuai dengan pengertian banjir adalah...
- 4 dan A
 - 4 dan B
 - 4 dan C
 - 4 dan D
21. Daerah yang harus dihindari saat terjadi gempa, yaitu...
- Pohon besar
 - Lapangan tenis
 - tanah lapang
 - lapangan sepak bola
22. Perhatikan pernyataan berikut!
- Membangun rumah mewah ditepi sungai
 - Menyediakan tempat sebagai daerah resapan air
 - Membuang sampah pada tempatnya
 - Menebang pohon-pohon di tepi sungai
- Dari pernyataan tersebut jawaban yang tepat untuk mencegah banjir adalah...
- 1 dan 2
 - 2 dan 3
 - 3 dan 4
 - 1 dan 4
23. Keuntungan yang diakibatkan oleh gunung meletus adalah...
- Tanah subur
 - Kerusakan bangunan
 - banyak korban jiwa
 - banyak hewan dan tumbuhan mati
24. Akhir-akhir ini banyak terjadi bencana, baik tanah longsor dan banjir. Agar tidak terjadi hal tersebut, salah satu cara mencegahnya yaitu...
- Penebangan pohon secara besar-besaran
 - Menanam kembali pohon dan memelihara hutan
 - Membakar hutan
 - Pembukaan lahan baru
25. Kelompok bencana alam yang dapat kita cegah yaitu
- Banjir dan gunung meletus
 - Gempa bumi dan tanah longsor
 - Banjir dan tanah longsor
 - Putting beliung dan gunung meletus
26. Persiapan kegiatan yang harus dilakukan seorang anak SD dilingkungan sekitar untuk mengantisipasi banjir adalah...
- Membeli payung untuk melindungi dari hujan
 - Membersihkan got/saluran depan rumah
 - Membeli pelampung untuk berenang
 - Meminjam tenda untuk berteduh
27. Pembuatan sumur resapan berguna untuk menanggulangi bencana alam...
- Banjir
 - Gempa
 - tsunami
 - tanah longsor
28. Jika air hujan turun pada tanah yang gundul, maka aliran air akan...
- Deras karena banyak tumbuhan
 - Lamban karena tidak ada tumbuhan
 - Deras karena tidak ada tumbuhan
 - Lamban karena banyak tumbuhan

29. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Jangan membiarkan tanah miring menjadi gundul
 - 2) Jangan membuang sampah sembarangan
 - 3) Membuat penghalang dari beton
 - 4) Membuat sengkedan atau terasering
- Dari pernyataan tersebut jawaban yang tepat untuk mencegah tanah longsor adalah...
- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 3 dan 4
 - d. 1 dan 4
30. Salah satu dampak dari terjadinya banjir adalah...
- a. Kebakaran
 - b. Menyebarnya penyakit
 - c. tersedianya banyak air
 - d. kelaparan

Kunci Jawaban Soal

1. B	11. B	21. A
2. D	12. D	22. B
3. B	13. C	23. A
4. C	14. B	24. B
5. C	15. A	25. C
6. D	16. A	26. B
7. D	17. B	27. A
8. C	18. C	28. C
9. C	19. C	29. D
10. B	20. A	30. B

Lampiran 6
Uji Validitas

Correlations

		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25	S26	S27	S28	S29	S30	skor_total
S1	Pearson Correlation	1	-.161	-.075	.123	.242	.081	.431	-.021	-.075	-.109	-.136	-.075	-.075	.175	.011	-.230	-.109	.274	.657	.274	-.109	-.109	-.161	.236	-.253	-.161	.345	.384	.417	.274	.337
	Sig. (2-tailed)		.442	.720	.558	.243	.701	.032	.922	.720	.604	.516	.720	.720	.404	.960	.268	.604	.184	.000	.184	.604	.604	.442	.256	.222	.442	.091	.058	.038	.184	.099
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S2	Pearson Correlation	-.161	1	.468	.600	.510	.266	.327	.355	-.089	-.129	.175	-.089	-.089	-.190	-.065	-.029	.273	.168	.010	.402	.273	-.129	.107	.127	.636	.107	.273	.017	.053	.402	.458
	Sig. (2-tailed)	.442		.018	.002	.009	.199	.110	.082	.672	.540	.404	.672	.672	.362	.756	.890	.186	.421	.961	.046	.186	.540	.610	.544	.001	.610	.186	.934	.802	.046	.021
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S3	Pearson Correlation	-.075	.468	1	.408	.553	.363	-.102	.272	-.042	-.060	.553	-.042	-.042	-.089	-.140	.327	-.060	-.140	.363	.298	-.060	-.060	.468	.272	.298	.468	-.060	.212	-.181	.298	.516
	Sig. (2-tailed)	.720	.018		.043	.004	.074	.627	.188	.843	.775	.004	.843	.843	.672	.504	.110	.775	.504	.074	.149	.775	.775	.018	.188	.149	.018	.775	.308	.387	.149	.008
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S4	Pearson Correlation	.123	.600	.408	1	.739	.187	.500	.042	-.102	-.147	.123	-.102	-.102	-.218	-.129	-.089	.221	.300	.187	.300	.221	-.147	.055	.042	.300	.055	.590	.320	.161	.300	.430
	Sig. (2-tailed)	.558	.002	.043		.000	.370	.011	.843	.627	.482	.558	.627	.627	.295	.540	.672	.288	.145	.370	.145	.288	.482	.796	.843	.145	.796	.002	.119	.442	.145	.032
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S5	Pearson Correlation	.242	.510	.553	.739	1	.369	.431	.236	-.075	-.109	.242	-.075	-.075	-.161	.011	.044	.345	.011	.369	.274	-.109	-.109	.175	-.021	.274	.175	.345	.384	.169	.274	.536
	Sig. (2-tailed)	.243	.009	.004	.000		.070	.032	.256	.720	.604	.243	.720	.720	.442	.960	.835	.091	.960	.070	.184	.604	.604	.404	.922	.184	.404	.091	.058	.420	.184	.006
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S6	Pearson Correlation	.081	.266	.363	.187	.369	1	.187	.554	-.115	-.166	.369	-.115	-.115	.010	.217	.067	.180	-.185	.123	-.185	.180	.180	.010	-.031	.016	.266	-.166	.397	.068	.418	.438
	Sig. (2-tailed)	.701	.199	.074	.370	.070		.370	.004	.585	.429	.070	.585	.585	.961	.298	.751	.391	.377	.559	.377	.391	.391	.961	.882	.939	.199	.429	.049	.747	.038	.029
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S7	Pearson Correlation	.431	.327	-.102	.500	.431	.187	1	.042	-.102	-.147	.123	-.102	-.102	.055	.300	-.089	.221	.086	.187	.300	.590	.221	-.218	.042	.086	-.218	.590	.320	.363	.514	.403
	Sig. (2-tailed)	.032	.110	.627	.011	.032	.370		.843	.627	.482	.558	.627	.627	.796	.145	.672	.288	.684	.370	.145	.002	.288	.295	.843	.684	.295	.002	.119	.075	.009	.046
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S8	Pearson Correlation	-.021	.355	.272	.042	.236	.554	.042	1	-.153	.086	.236	.272	.272	.127	.200	.089	.086	-.157	-.031	.379	.086	.393	.127	-.042	.200	.127	-.221	.280	.175	.200	.484
	Sig. (2-tailed)	.922	.082	.188	.843	.256	.004	.843		.465	.683	.256	.188	.188	.544	.338	.672	.683	.453	.882	.062	.683	.052	.544	.843	.338	.544	.288	.175	.404	.338	.014
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S9	Pearson Correlation	-.075	-.089	-.042	-.102	-.075	-.115	-.102	-.153	1	-.060	-.075	-.042	-.042	-.089	-.140	.327	-.060	-.140	.327	-.060	-.140	-.060	-.089	-.153	-.140	-.089	-.060	-.196	-.181	.298	-.196
	Sig. (2-tailed)	.720	.672	.843	.627	.720	.585	.627	.465		.775	.720	.843	.843	.672	.504	.110	.775	.504	.585	.504	.775	.775	.672	.465	.504	.672	.775	.347	.387	.149	.344
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S10	Pearson Correlation	-.109	-.129	-.060	-.147	-.109	-.166	-.147	.086	-.060	1	.345	.692	.692	.676	.430	.144	-.087	.114	.180	.114	-.087	.457	.676	.393	.430	.273	-.087	.012	.333	-.202	.468
	Sig. (2-tailed)	.604	.540	.775	.482	.604	.429	.482	.683	.775		.091	.000	.000	.000	.032	.491	.679	.588	.391	.588	.679	.022	.000	.052	.032	.186	.679	.955	.104	.332	.018
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S11	Pearson Correlation	-.136	.175	.553	.123	.242	.369	.123	.236	-.075	.345	1	-.075	-.075	.175	.274	.318	-.109	.011	.369	.011	.345	.345	.510	.236	.274	.175	-.109	.138	-.079	.274	.536
	Sig. (2-tailed)	.516	.404	.004	.558	.243	.070	.558	.256	.720	.091		.720	.720	.404	.184	.121	.604	.960	.070	.960	.091	.091	.009	.256	.184	.404	.604	.511	.706	.184	.006
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S12	Pearson Correlation	-.075	-.089	-.042	-.102	-.075	-.115	-.102	.272	-.042	.692	-.075	1	1,000	.468	.298	.327	-.060	-.140	-.115	.298	-.060	.692	.468	.272	.298	.468	-.060	.212	.230	-.140	.406
	Sig. (2-tailed)	.720	.672	.843	.627	.720	.585	.627	.188	.843	.000	.720		.000	.018	.149	.110	.775	.504	.585	.149	.775	.000	.018	.188	.149	.018	.775	.308	.268	.504	.044
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S13	Pearson Correlation	-.075	-.089	-.042	-.102	-.075	-.115	-.102	.272	-.042	.692	-.075	1,000	1	.468	.298	.327	-.060	-.140	-.115	.298	-.060	.692	.468	.272	.298	.468	-.060	.212	.230	-.140	.406
	Sig. (2-tailed)	.720	.672	.843	.627	.720	.585	.627	.188	.843	.000	.720		.000	.018	.149	.110	.775	.504	.585	.149	.775	.000	.018	.188	.149	.018	.775	.308	.268	.504	.044
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
S14	Pearson Correlation	.175	-.190	-.089	-.218	-.161	.010	.055	.127	-.089	.676	.175	.468	.468	1	.636	-.029	-.129	-.065	.266	.168	-.129	.273	.405	.355	.168	.107	-.129	.236	.492	-.065	.428
	Sig. (2-tailed)	.404	.362	.672	.295	.442	.961	.796	.544	.672	.000	.404	.018	.018		.001	.890	.540	.756	.199	.421	.540	.186	.045	.082	.421	.610	.540	.2			

S19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.657* .000 25	.010 .961 25	.363 .074 25	.187 .370 25	.369 .070 25	.123 .559 25	.187 .370 25	-.031 .882 25	-.115 .585 25	.180 .391 25	.369 .070 25	-.115 .585 25	-.115 .585 25	.266 .199 25	.016 .939 25	-.142 .499 25	-.166 .429 25	.217 .298 25	1 .298 25	-.166 .429 25	-.166 .429 25	.266 .199 25	.359 .078 25	.217 .298 25	.010 .961 25	.180 .391 25	.210 .314 25	.445 .026 25	.217 .298 25	.564 .003 25	
S20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.274 .184 25	.402 .046 25	.298 .149 25	.300 .145 25	.274 .184 25	-.185 .377 25	.300 .145 25	.379 .062 25	-.140 .504 25	.114 .588 25	.011 .960 25	.298 .149 25	.298 .149 25	.168 .421 25	-.103 .624 25	-.046 .828 25	-.202 .332 25	.081 .701 25	.217 .298 25	1 .298 25	.114 .588 25	.114 .588 25	.168 .421 25	.200 .338 25	.265 .201 25	.168 .421 25	.430 .032 25	.027 .896 25	.256 .217 25	.081 .701 25	.512 .009 25
S21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.109 .604 25	.273 .186 25	-.060 .775 25	.221 .288 25	-.109 .604 25	.180 .391 25	.590* .002 25	.086 .683 25	-.060 .775 25	-.087 .679 25	.345 .091 25	-.060 .775 25	-.060 .775 25	-.129 .540 25	.114 .588 25	.144 .491 25	-.087 .679 25	.114 .588 25	-.166 .429 25	.114 .588 25	1 .457 25	.457 .022 25	-.129 .540 25	.086 .683 25	.114 .588 25	-.129 .540 25	.457 .022 25	.012 .955 25	.036 .866 25	.430 .032 25	.190 .362 25
S22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.109 .604 25	-.129 .540 25	-.060 .775 25	-.147 .482 25	-.109 .604 25	.180 .391 25	.221 .288 25	.393 .052 25	-.060 .775 25	.457 .022 25	.345 .091 25	.692* .000 25	.692* .000 25	.273 .186 25	.430 .032 25	.473* .017 25	-.087 .679 25	-.202 .332 25	-.166 .429 25	.114 .588 25	.457 .022 25	1 .273 25	.273 .186 25	.086 .683 25	.114 .588 25	.273 .186 25	-.087 .679 25	.307 .136 25	.036 .866 25	.114 .588 25	.388 .055 25
S23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.161 .442 25	.107 .610 25	.468 .018 25	.055 .796 25	.175 .404 25	.010 .961 25	-.218 .295 25	.127 .544 25	-.089 .672 25	.676* .000 25	.510* .009 25	.468 .018 25	.468 .018 25	.405 .045 25	.168 .421 25	.214 .305 25	-.129 .540 25	-.065 .756 25	.266 .199 25	.168 .421 25	-.129 .540 25	.273 .186 25	1 .355 25	.402 .046 25	.405 .045 25	-.129 .540 25	.236 .802 25	.053 .756 25	-.065 .461 25	.487 .014 25	
S24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.236 .256 25	.127 .544 25	.272 .188 25	.042 .843 25	-.021 .882 25	-.031 .843 25	.042 .843 25	-.042 .465 25	-.153 .052 25	.393 .256 25	.236 .256 25	.272 .188 25	.272 .188 25	.355 .082 25	.200 .338 25	-.097 .646 25	-.221 .288 25	.200 .338 25	.359 .078 25	.200 .338 25	.086 .683 25	.086 .683 25	.355 .082 25	1 .338 25	.200 .544 25	.127 .683 25	.086 .175 25	.280 .094 25	.342 .338 25	.200 .461 25	.461 .020 25
S25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.253 .222 25	.636** .001 25	.298 .149 25	.300 .145 25	.274 .184 25	.016 .939 25	.086 .684 25	.200 .338 25	-.140 .504 25	.430* .032 25	.274 .184 25	.298 .149 25	.298 .149 25	.168 .421 25	.081 .701 25	.145 .489 25	-.114 .588 25	.081 .701 25	-.217 .298 25	.265 .201 25	.114 .588 25	.114 .588 25	.402 .046 25	.200 .338 25	1 .421 25	.168 .588 25	.114 .492 25	-.144 .217 25	.256 .701 25	.081 .009 25	.512 .009 25
S26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.161 .442 25	.107 .610 25	.468 .018 25	.055 .796 25	.175 .404 25	.266 .199 25	-.218 .295 25	.127 .544 25	-.089 .672 25	.273 .186 25	.175 .404 25	.468 .018 25	.468 .018 25	.107 .610 25	-.065 .756 25	.214 .305 25	-.129 .540 25	-.065 .756 25	.010 .961 25	-.168 .421 25	-.129 .540 25	.273 .186 25	.405 .045 25	.127 .544 25	.168 .421 25	1 .540 25	-.129 .934 25	.017 .425 25	-.167 .756 25	-.065 .461 25	.399 .048 25
S27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.345 .091 25	.273 .186 25	-.060 .775 25	.590* .002 25	.345 .091 25	-.166 .429 25	.590* .002 25	-.221 .288 25	-.060 .775 25	-.087 .679 25	-.109 .604 25	-.060 .775 25	-.060 .775 25	-.129 .540 25	-.202 .332 25	-.184 .379 25	-.087 .679 25	.430* .032 25	.180 .391 25	.430* .032 25	.457 .022 25	-.087 .679 25	-.129 .540 25	.086 .683 25	.114 .588 25	-.129 .540 25	1 .955 25	.012 .104 25	.333 .588 25	.114 .588 25	.230 .269 25
S28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.384 .058 25	.017 .934 25	.212 .308 25	.320 .119 25	.384 .058 25	.397* .049 25	.320 .119 25	.280 .175 25	-.196 .347 25	.012 .955 25	.138 .511 25	.212 .308 25	.212 .308 25	.236 .256 25	.199 .340 25	-.064 .760 25	.012 .955 25	-.144 .492 25	.210 .314 25	.027 .896 25	.012 .955 25	.307 .136 25	.236 .256 25	.280 .175 25	-.144 .492 25	.017 .955 25	.012 .179 25	1 .340 25	.277 .199 25	.383 .059 25	
S29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.417 .038 25	.053 .802 25	-.181 .387 25	.161 .442 25	.169 .420 25	.068 .747 25	.363 .075 25	.175 .404 25	-.181 .387 25	.333 .104 25	-.079 .706 25	.230 .268 25	.230 .268 25	.492 .012 25	.256 .217 25	-.373 .066 25	.036 .866 25	.083 .694 25	.445 .026 25	.256 .217 25	.036 .866 25	.036 .866 25	.053 .802 25	.342 .094 25	.256 .425 25	-.167 .104 25	.333 .179 25	.277 .694 25	1 .083 25	.420 .036 25	
S30	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.274 .184 25	.402 .046 25	.298 .149 25	.300 .145 25	.274 .184 25	.418* .009 25	.514* .009 25	.200 .338 25	.298 .149 25	-.202 .332 25	.274 .184 25	-.140 .504 25	-.140 .504 25	-.065 .756 25	.265 .201 25	.336 .100 25	.114 .588 25	-.103 .624 25	.217 .298 25	.081 .701 25	.430 .032 25	.114 .588 25	-.065 .756 25	.200 .338 25	.081 .701 25	-.065 .756 25	.114 .588 25	.199 .694 25	.083 .694 25	1 .396 25	.396 .050 25
skor_total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.337 .099 25	.458 .021 25	.516** .008 25	.430 .032 25	.536** .006 25	.438* .029 25	.403 .046 25	.484* .014 25	-.198 .344 25	.468* .018 25	.536** .006 25	.406 .044 25	.406 .044 25	.428 .033 25	.327 .110 25	.139 .508 25	.032 .880 25	.143 .496 25	.564* .003 25	.512** .009 25	.190 .362 25	.388 .055 25	.487 .014 25	.461 .020 25	.512** .009 25	.399 .048 25	.230 .269 25	.383 .059 25	.420 .036 25	.396 .050 25	1 .25 25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7
Uji Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	23.16	19.640	.240	.805
S2	23.20	18.917	.430	.798
S3	23.08	19.660	.427	.801
S4	23.24	18.773	.429	.797
S5	23.16	18.890	.505	.796
S6	23.28	19.043	.322	.802
S7	23.24	18.690	.453	.796
S8	23.40	18.667	.366	.800
S9	23.08	20.743	-.179	.814
S10	23.12	19.443	.384	.801
S11	23.16	19.057	.445	.798
S12	23.08	19.743	.379	.802
S13	23.08	19.743	.379	.802
S14	23.20	19.167	.351	.801
S15	23.36	18.907	.320	.802
S16	23.32	19.893	.086	.813
S17	23.12	20.360	.008	.811
S18	23.36	20.240	-.002	.818
S19	23.28	18.793	.390	.799
S20	23.36	18.657	.383	.799
S21	23.12	19.777	.245	.805
S22	23.12	19.443	.384	.801
S23	23.20	19.000	.404	.799
S24	23.40	18.583	.387	.799
S25	23.36	18.490	.425	.797
S26	23.20	19.667	.196	.807
S27	23.12	19.777	.245	.805
S28	23.52	18.510	.384	.799
S29	23.48	18.510	.388	.799
S30	23.36	18.490	.425	.797

Lampiran 8
Uji Tingkat Kesukaran Soal

Statistics

		S1	S2	S3	S4	S5
N	Valid	25	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		.88	.84	.96	.80	.88

S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12
25	25	25	25	25	25	25
0	0	0	0	0	0	0
.76	.80	.64	.96	.92	.88	.96

S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19
25	25	25	25	25	25	25
0	0	0	0	0	0	0
.96	.84	.68	.72	.92	.68	.76

S20	S21	S22	S23	S24	S25	S26
25	25	25	25	25	25	25
0	0	0	0	0	0	0
.68	.92	.92	.84	.64	.68	.84

S27	S28	S29	S30
25	25	25	25
0	0	0	0
.92	.52	.56	.68

Lampiran 9
Hasil Post-Test Siswa

Statistics

		Kelas Model Pembelajaran IOC	Kelas Model Pembelajaran Konvensional
N	Valid	19	20
	Missing	1	0
Mean		85.26	70.00
Median		85.00	70.00
Std. Deviation		9.498	10.638
Minimum		70	55
Maximum		100	95

Kelas Model Pembelajaran IOC

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	2	10.0	10.5	10.5
	75	1	5.0	5.3	15.8
	80	6	30.0	31.6	47.4
	85	3	15.0	15.8	63.2
	90	2	10.0	10.5	73.7
	95	2	10.0	10.5	84.2
	100	3	15.0	15.8	100.0
	Total	19	95.0	100.0	
	Missing System	1	5.0		
Total	20	100.0			

Kelas Model Pembelajaran Konvensional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55	2	10.0	10.0	10.0
	60	3	15.0	15.0	25.0
	65	4	20.0	20.0	45.0
	70	5	25.0	25.0	70.0
	75	1	5.0	5.0	75.0
	80	2	10.0	10.0	85.0
	85	2	10.0	10.0	95.0
	95	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Lampiran 10
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelas Model Pembelajaran IOC	Kelas Model Pembelajaran Konvensional
N		19	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	85.26	70.00
	Std. Deviation	9.498	10.638
Most Extreme Differences	Absolute	.184	.200
	Positive	.184	.200
	Negative	-.132	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.802	.894
Asymp. Sig. (2-tailed)		.541	.400

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 11
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

HASIL BELAJAR IPA

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.024	1	37	.879

ANOVA

HASIL BELAJAR IPA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2269.906	1	2269.906	22.256	.000
Within Groups	3773.684	37	101.991		
Total	6043.590	38			

Lampiran 12

Uji Independent t-Test

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL BELAJAR IPA	KELAS A	19	85.26	9.498	2.179
	KELAS B	20	70.00	10.638	2.379

Independent Samples Test

		Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL BELAJAR IPA	Equal variances assumed	.024	.879	4.718	37	.000	15.263	3.235	8.708	21.819
	Equal variances not assumed			4.732	36.865	.000	15.263	3.226	8.726	21.800

Lampiran 13

Kegiatan Mengajar







α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama : Maysarah Aini
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 10 Agustus 1997
NIM : 36.15.3.122
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan /PGMI-3
Agama : Islam
Orang Tua
Nama Ayah : M Yahya
Nama Ibu : Siti Aisyah
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara
Alamat Rumah : Jl. Pelajar Timur Gg. Melati No. 4 Medan
No. HP : 0831 6521 5927

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 : SD Al-Ittihadiyah
(lulus dengan ijazah)
Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 6 Medan
(lulus dengan ijazah)
Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 14 Medan
(lulus dengan ijazah)
Tahun 2015-2019 : SI Jurusan PGMI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN SU Medan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. (061)6615683-6622925. Fax 6615683 Medan Estate 20731

Surat Keterangan Pengesahan Judul Skripsi

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Maysarah Aini
Nim : 36.15.3.122
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat/No HP : Jl. Pelajar Timur Gg. Melati No. 4 Medan

Benar bahwa judul skripsi yang tertera dibawah ini :

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INSIDE OUTSIDE CIRCLE TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD MAMIYAI AL-ITTIHADIAH MEDAN TAHUN AJARAN 2018/2019"

Telah disetujui oleh Prodi PGMI setelah melalui rapat penseleksian penentuan judul oleh pihak Prodi PGMI FITK UIN SU Medan, dan selanjutnya saudara/i dianjurkan untuk segera berkonsultasi dengan Pembimbing Skripsi (PS) masing-masing.

Demikian surat ini disampaikan kepada saudara untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 23 Januari 2019

Pembimbing Skripsi I

Ketua Prodi PGMI

Dr. Mesiono, M.Pd
NIP:19710727 200701 1 031

Dr. Salminawati, S.S., MA
NIP: 19711208 200710 2 001

Pembimbing Skripsi II

Indayana Febriani Tanjung, M.Pd
NIP: 19840223 201503 2 003



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : MAYSARAH AINI
NIM : 36.15.3.122
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
TANGGAL SIDANG : 17 JULI 2019
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD MAMIYAI AL-ITTIHADYAH MEDAN TAHUN AJARAN 2018/2019

NO	PENGUJI	BIDANG	PERBAIKAN	PARAF
1.	Dr. Mesiono, M.Pd	Pendidikan	Ada	
2.	Dr. Fatma Yulia, MA	Agama	Ada	
3.	Indayana Febriani Tanjung, M.Pd	Metodologi	Ada	
4.	Dr. Salminawati, S.S, MA	Hasil	Ada	

Medan, 06 Maret 2020

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Sekretaris

Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP. 19770808 200801 1 014

Surat Keterangan Validasi Materi Pelajaran dan Bentuk Soal

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Husnarika Febriani, S. Si, M. Pd

Jabatan : Dosen

Telah meneliti dan memeriksa validasi dalam bentuk instrumen soal pada penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outsie Cirlee Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Tahun Ajaran 2018/2019”** yang dibuat oleh mahasiswi:

Nama : Maysarah Aini

NIM : 36. 15. 3. 122

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan validasi ini, menyatakan bahwa instrument tersebut Valid/Tidak Valid.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 April 2019



Husnarika Febriani, S. Si, M. Pd

Penilaian Ahli

Judul Skripsi : **“Pengaruh Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan Tahun Ajaran 2018/2019”**

Oleh : Maysarah Aini

NO	Aspek	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
1	Petunjuk pengisian istrument				
2	Penggunaan bahasa sesuai bahasa disempurnakan				
3	Kesesuaian soal dan usia anak				
4	Kesesuaian defenisi operasional dan grand teori				

Keterangan:

T : Tepat

KT: Kurang Tepat

CT : Cukup Tepat

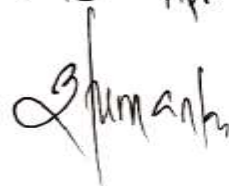
TT: Tidak Tepat

Catatan/ Saran

.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan : Instrument ini dapat/tidak dapat digunakan

Medan, 19 April 2019



Husnarika Febriani, S. Si, M. Pd

Kartu Telaah Butir Tes Pilihan Ganda

Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)
Sasaran Program : Siswa SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Medan
Peneliti : Maysarah Aini
NIM : 36. 15. 3. 122
Ahli Materi dan Bentuk Soal : Husnarika Febriani, S. Si, M. Pd
Jabatan : Dosen

Bidang penelaahan	Kriteria Penelaahan	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
Materi	<ol style="list-style-type: none">1. Soal sesuai indikator2. Pengecoh sudah berfungsi3. Hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat				
Konstruksi	<ol style="list-style-type: none">1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat jelas dan tegas.2. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatife.3. Pilihan jawaban homogen dan logis.4. Panjang pendek relatif sama.5. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan yang berbunyi "semua jawaban diatas salah"				
Bahasa	<ol style="list-style-type: none">1. Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaedah bahasa Indonesia yang baik dan benar.2. Soal menggunakan bahasa komunikatif.3. Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.4. Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau kelompok kata yang sama.				

Keterangan:

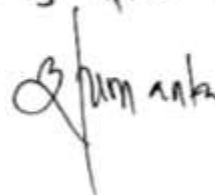
T : Tepat

KT: Kurang Tepat

CT : Cukup Tepat

TT: Tidak Tepat

Medan, 19 April 2019



Husnarika Febriani, S. Si, M. Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-5635/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/05/2019
Lampiran : -
Hal : **Izin Riset**

Medan, 15 Mei 2019

Yth.Ka. SD MAMIYAI AL-ITTIHADYAH MEDAN

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

NAMA : MAYSARAH AINI
T.T/Lahir : Medan, 10 Agustus 1997
NIM : 36153122
Sem/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksana Riset di SD MAMIYAI AL-ITTIHADYAH MEDAN guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul :

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INSIDE OUTSIDE CIRCLE TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD MAMIYAI AL-ITTIHADYAH TAHUN AJARAN 2018/2019"

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam



Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



YAYASAN AMAL DAN SOSIAL PA.MAMIYAI AL-ITTIHADIAH
SD. SWASTA AL-ITTIHADIAH

JALAN BROMO No.25 TELP.7363699 MEDAN
KECAMATAN MEDAN AREA - 20216

NSS : 102076001010

NISS : 102076001010

NDS. G. 17011029

Nonor : 132/SD-AI/V/2019

Perihal : Balasan Izin Riset

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 15 Mei 2019 perihal perizinan riset dalam penyusunan skripsi (karya ilmiah) dengan judul: **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INSIDE OUTSIDE CIRCLE TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD MAMIYAI AL-ITTIHADIAH TAHUN AJARAN 2018/2019**, dengan nama mahasiswa:

Nama : MAYSARAH AINI
T.T/Lahir : Medan, 10 Agustus 1997
NIM : 36153122
Sem/Jurusan : VIII/Pend. Guru Madrasah Ibtidaiyah

Perlu kami sampaikan bahwa mahasiswi tersebut telah melakukan riset dari tanggal 16 s/d 28 Mei 2019 di SD Mamiyai Al-Ittihadiyah Jalan Bromo Kecamatan Medan Area

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 28 Mei 2019
Kepala Sekolah

Idawati Sirait, S.Pd

